

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN
ENTITAS ANAK/
*PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND
SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020***

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK /
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

ISI/CONTENTS

PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ----- 1-2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME* ----- 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY----- 4

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS ----- 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ----- 6 - 57

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama : Chen Tsen Nan
Alamat kantor : Gedung TCC Batavia Tower One
Lt.15 Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126
Karet Tengsin Tanah Abang
Jakarta Pusat - 10220
Telepon : +62-21-6405678
Jabatan : Direktur Utama

Name : Chen Tsen Nan
Office address : Gedung TCC Batavia Tower One
Lt.15 Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126
Karet Tengsin Tanah Abang
Jakarta Pusat - 10220
Telephone : +62-21-6405678
Title : President Director

atas nama dan mewakili Dewan Direksi, menyatakan *for and on behalf of Board of Directors, declare that:*
bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak; *1. I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; *2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Pengungkapan yang saya buat dalam laporan keuangan konsolidasian telah lengkap dan akurat; *3. a. The disclosure I have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;*
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan saya tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan *b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and I have not omitted any material information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and*
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal. *4. I am responsible for the internal control.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2021 / 30 April 2021



Chen Tsen Nan
Direktur Utama/President Director

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2020	2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3i,4	1.195.995	100.807	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	3b,3i,5	-	1.065.000	Time deposits
Piutang usaha dan nonusaha				Trade and non-trade receivables
Pihak ketiga	3i,6	913.991	1.098.141	Third parties
Pihak berelasi	3i,6,25	-	2.437	Related party
Persediaan	3c,7	1.312.678	1.274.225	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		8.231	52	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka		-	8.000	Prepaid expenses
Uang muka	8	150.660	185.455	Advance payments
Aset lancar lainnya		2.678	2.456	Other current assets
Total Aset Lancar		3.584.233	3.736.573	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	3d,3g,10	1.862.871	1.645.424	Fixed assets
Aset hak-guna	3k,11	70.232	-	Right-of-use assets
Biaya dibayar di muka		2.697	1.471	Prepaid expenses
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	3i	3.014	3.370	Refundable deposits
Klaim pengembalian pajak	3n,24a	10.685	24.238	Claim for tax refund
Aset takberwujud	3f,3g,12	34.805	33.562	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	3e,3g,9	93.404	103.603	Investment in an associate
Aset pajak tangguhan	3n,24f	18.697	22.410	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		2.096.405	1.834.078	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		5.680.638	5.570.651	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha dan nonusaha				Trade and non-trade payables
Pihak ketiga	3i,13	660.377	712.663	Third parties
Pihak berelasi	3i,13,25	64.851	68.156	Related parties
Uang muka diterima dari pelanggan		12.936	13.644	Advance received from customers
Utang bank	3i,14	40.000	210.000	Bank loans
Obligasi konversi	3i,15	-	1.065.000	Convertible bond
Utang pajak penghasilan	3n,24b	11.834	2.330	Income tax payable
Utang pajak lainnya	24b	14.613	25.734	Other taxes payables
Liabilitas sewa	3k,11	17.882	14.956	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		822.493	2.112.483	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas sewa	3k,11	26.005	22.575	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3h,16	176.544	152.002	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		202.549	174.577	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.025.042	2.287.060	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	17	236.709	205.250	Share capital
Modal dasar:				Authorized capital:
32.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per saham				32,840,000,000 shares with nominal value of Rp 25 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 9.468.359.000 saham (31 Desember 2019: 8.210.000.000 saham)				Issued and paid-up capital: 9,468,359,000 shares (31 December 2019: 8,210,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	18	1.080.618	-	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	19	100.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.478.570	2.395.097	Unappropriated
Surplus revaluasi	3d	747.849	676.584	Revaluation surplus
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.643.746	3.276.931	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		11.850	6.660	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		4.655.596	3.283.591	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.680.638	5.570.651	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2020	2019	
Pendapatan	3j,20	6.110.155	6.913.792	Revenue
Beban pokok penjualan	21	(4.790.950)	(5.463.432)	Cost of revenue
LABA BRUTO		1.319.205	1.450.360	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		5.127	18.383	Other income
Beban penjualan dan distribusi	22	(690.033)	(724.117)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi	23	(403.078)	(244.987)	Administrative expenses
Laba selisih kurs, neto	31	16.012	8.810	Currency exchange gain, net
Rugi penurunan nilai piutang usaha		(7.720)	(6.767)	Impairment loss of trade receivables
Beban lainnya		(3.700)	(10.535)	Other expenses
		<u>(1.083.392)</u>	<u>(959.213)</u>	
LABA OPERASI		235.813	491.147	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	3m	54.727	24.768	Finance income
Beban keuangan	3m	(13.095)	(21.815)	Finance costs
PENDAPATAN KEUANGAN NETO		41.632	2.953	NET FINANCE INCOME
Bagian rugi dari entitas asosiasi	3e,9	(10.199)	(2.284)	Share of loss of an associate
LABA SEBELUM PAJAK		267.246	491.816	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	3n,24c	(61.657)	(124.953)	Income tax expense
LABA		205.589	366.863	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi tanah	3d,10	71.265	-	Revaluation surplus of land
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3h,16	(10.200)	(11.380)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak atas penghasilan komprehensif lain	3n,24f	2.040	2.845	Tax on other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		63.105	(8.535)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		268.694	358.328	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		200.434	364.337	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		5.155	2.526	Non-controlling interest
		<u>205.589</u>	<u>366.863</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		263.514	355.860	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		5.180	2.468	Non-controlling interest
		<u>268.694</u>	<u>358.328</u>	
LABA PER SAHAM	3p,27	21	42	EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusian, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Basic and diluted, profit for the year attributable to owners of the Company

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>							Kepentingan nonpengendali entitas anak/ <i>Non-controlling interest of subsidiaries</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Ditetapkan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Total/ <i>Total</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			
Saldo pada 31 Desember 2018	205.250	-	-	2.037.924	677.897	2.921.071	4.192	2.925.263	<i>Balance as of 31 December 2018</i>	
Penghasilan komprehensif - 2019									<i>Comprehensive income - 2019</i>	
Laba	-	-	-	364.337	-	364.337	2.526	366.863	<i>Profit</i>	
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(8.477)	-	(8.477)	(58)	(8.535)	<i>Total other comprehensive income</i>	
Pergalihan surplus revaluasi atas pelepasan tanah revaluasian (Catatan 10)	-	-	-	1.313	(1.313)	-	-	-	<i>Transfer of revaluation surplus upon disposal of revalued land (Note 10)</i>	
Saldo pada 31 Desember 2019	205.250	-	-	2.395.097	676.584	3.276.931	6.660	3.283.591	<i>Balance as of 31 December 2019</i>	
Penyesuaian atas penerapan pertama kali PSAK 71	-	-	-	(8.776)	-	(8.776)	-	(8.776)	<i>Adjustment on initial application of PSAK 71</i>	
Saldo setelah penyesuaian 1 Januari 2020	205.250	-	-	2.386.321	676.584	3.268.155	6.660	3.274.815	<i>Adjusted balance 1 January 2020</i>	
Penerimaan dari hasil penawaran umum saham perdana	2.500	81.137	-	-	-	83.637	-	83.637	<i>Proceeds from initial public offering</i>	
Konversi atas obligasi konversi	28.959	999.481	-	-	-	1.028.440	-	1.028.440	<i>Conversion of convertible bond</i>	
Pencadangan saldo laba (Catatan 19)	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings (Note 19)</i>	
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	10	10	<i>Change in equity of a subsidiary</i>	
Penghasilan komprehensif - 2020									<i>Comprehensive income - 2020</i>	
Laba	-	-	-	200.434	-	200.434	5.155	205.589	<i>Profit</i>	
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(8.185)	71.265	63.080	25	63.105	<i>Total other comprehensive income</i>	
Saldo pada 31 Desember 2020	<u>236.709</u>	<u>1.080.618</u>	<u>100.000</u>	<u>2.478.570</u>	<u>747.849</u>	<u>4.643.746</u>	<u>11.850</u>	<u>4.655.596</u>	<i>Balance as of 31 December 2020</i>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	6.284.913	6.767.909	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga	54.727	24.768	Receipts of interest
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.591.872)	(5.094.994)	Cash payments to suppliers
Pembayaran untuk karyawan	(598.295)	(610.448)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain	(579.263)	(503.888)	Cash payments for other operating activities
Pembayaran bunga	(13.095)	(21.815)	Payments of interest
Penerimaan dari klaim pengembalian pajak	23.709	-	Proceeds from claim for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(57.085)	(128.278)	Payments of income tax
Kas neto dari aktivitas operasi	523.739	433.254	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	10 2.252	1.409	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan pada deposito berjangka	5 -	(1.065.000)	Placements on time deposits
Penerimaan dari deposito berjangka	1.065.000	-	Proceeds from time deposits
Investasi pada entitas asosiasi	9 -	(71.049)	Investment in an associate
Pembelian aset tetap	(353.165)	(269.955)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	12 (3.750)	(26.364)	Acquisition of intangible assets
Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	710.337	(1.430.959)	Net cash from (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari utang bank	-	200.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan kas dari obligasi konversi	15 -	1.065.000	Proceeds from convertible bond
Pembayaran utang bank	(170.000)	(240.000)	Repayments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	28 (19.189)	(27.632)	Repayments of lease liabilities
Penerimaan dari penerbitan modal saham	91.500	-	Proceeds from issuance of share capital
Pembayaran biaya emisi saham	(41.199)	-	Payment of share issuance costs
Kas neto (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan	(138.888)	997.368	Net cash (used in) from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.095.188	(337)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	100.807	101.144	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	4 1.195.995	100.807	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

1. UMUM

I. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Diamond Food Indonesia (“Perseroan”) didirikan di Republik Indonesia, awalnya dengan nama PT Jayamurni Tritunggal dengan akta notaris Jusnita Gunawan, SH tanggal 3 Februari 1995 No. 1. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 tanggal 1 Desember 1995, didaftarkan di Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. 21/1996/PN.TNG tanggal 13 Februari 1996 dan diumumkan dalam Tambahan No. 2977 pada Berita Negara No. 24 tanggal 22 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. tanggal 5 Juni 2020 No. 12.

Perseroan bergerak di bidang industri dan distribusi produk konsumen melalui entitas anaknya. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak 1995.

Perseroan berlokasi di Gedung TCC Batavia Tower One Lt.15, Unit 03 & 05, Jl. KH Mas Mansyur Kav.126, Jakarta Pusat, 10220.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No.S-01/D.04/2020 tanggal 14 Januari 2020. Pada tanggal 15 - 16 Januari 2020, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana sebesar 100.000.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Januari 2020, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 100.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DMND, di mana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 915 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana sebesar Rp 915 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar saham dari 100.000.000 lembar saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor.

a. Establishment and General Information

The Company was established in the Republic of Indonesia, initially under the name of PT Jayamurni Tritunggal by deed of notary public Jusnita Gunawan SH, dated 3 February 1995 No. 1. This deed was approved by Minister of Justice under No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 on 1 December 1995, registered at the Tangerang Court of Justice under No. 21/1996/PN.TNG on 13 February 1996, and published in Supplement No. 2977 of State Gazette No. 24 on 22 March 1996.

The Company’s Article of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated 5 June 2020 No. 12.

The Company is engaged in manufacturing and distribution of consumer goods through its subsidiaries. The Company commenced its commercial operations in 1995.

The Company’s office is located at Gedung TCC Batavia Tower One Lt. 15, Unit 03 & 05, Jl. KH Mas Mansyur Kav.126, Jakarta Pusat, 10220.

b. The Company’s Initial Public Offering

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No.S-01/D.04/2020 dated 14 January 2020. On 15 - 16 January 2020, the Company undertook initial public offering of 100,000,000 shares to the public. On 22 January 2020, the Company had officially listed 100,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DMND, whereas the initial offering price was Rp 915 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 915 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 25 (whole Rupiah) per share from 100,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak/ <i>Subsidiaries' name</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan bisnis/ <i>Business activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				31 Desember/ <i>December</i>		31 Desember/ <i>December</i>	
				2020	2019	2020	2019
Kepemilikan langsung/Directly-owned							
PT Diamond Cold Storage	Indonesia	Produksi dan pemrosesan produk berbahan dasar susu dan produk makanan beku/ <i>Production and processing of dairy-based products and frozen food products</i>	1971	99,94%	99,94%	Rp 1.486.846 juta/million	Rp 1.487.424 juta/million
PT Sukanda Djaya	Indonesia	Penjualan dan distribusi produk makanan dan minuman/ <i>Trading and distribution of food and beverage products</i>	1973	99,99%	99,99%	Rp 3.104.128 juta/million	Rp 3.195.584 juta/million
PT Indogourmet Sarana Cemerlang	Indonesia	Penjualan dan distribusi peralatan dan perlengkapan non makanan/ <i>Trading and distribution of non-food equipment and supplies</i>	2018	70%	70%	Rp 25.440 juta/million	Rp 16.146 juta/million
PT Diamondfair Ritel Indonesia	Indonesia	Ritel produk makanan dan minuman/ <i>Retailer of food and beverage products</i>	2018	70%	70%	Rp 33.484 juta/million	Rp 11.546 juta/million

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

d. Board of Commissioners and Directors, and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

Komisaris Utama	Tn/Mr. Doktor Ibrahim Hasan	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Tn/Mr. Ferdinand Sutanto	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Tn/Mr. Lim Beng Lin Tn/Mr. Corneiles Tedjo Endriyanto Tn/Mr. Dickson Loo Tit Choon	<i>Independent Commissioners</i>
Direktur Utama	Tn/Mr. Chen Tsen Nan	<i>President Director</i>
Direktur	Tn/Mr. Philip Min Lih Chen	<i>Director</i>
Ketua komite audit	Tn/Mr. Corneiles Tedjo Endriyanto	<i>Chairman of audit committee</i>
Anggota komite audit	Tn/Mr. Istama Tatang Siddharta Tn/Mr. Lim Beng Lin	<i>Member of audit committee</i>

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

Komisaris Utama	Tn/Mr. Doktor Ibrahim Hasan	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Tn/Mr. Ferdinand Sutanto	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Tn/Mr. Lim Beng Lin Tn/Mr. Corneiles Tedjo Endriyanto	<i>Independent Commissioners</i>
Direktur Utama	Tn/Mr. Chen Tsen Nan	<i>President Director</i>
Direktur	Tn/Mr. Philip Min Lih Chen	<i>Director</i>

e. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 5.960 dan 6.792 karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

e. *As of 31 December 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries collectively employed 5,960 and 6,792 employees, respectively, which consist of permanent and non-permanent employees (unaudited).*

2. DASAR PENYUSUNAN

2. BASIS OF PREPARATION

a. Pernyataan kepatuhan

a. Statement of compliance

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION(Continued)

b. Direktur Perseroan menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 April 2021.

b. *The Company's director approved the consolidated financial statements for issuance on 30 April 2021.*

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

c. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

d. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in millions of Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

e. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Perseroan memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas.

e. Statement of cash flows

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents.

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi yang mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun berikutnya terdapat dalam catatan berikut ini:

Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

- Catatan 10 - taksiran masa manfaat aset tetap, dan surplus revaluasi tanah;
- Catatan 16 - pengukuran kewajiban imbalan pasti: asumsi aktuarial.

- *Note 10 - estimated useful life of fixed assets, and revaluation surplus of land;*
- *Note 16 - measurement of defined benefit obligation: actuarial assumptions.*

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran terhadap nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non keuangan.

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION(Continued)

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan dan entitas anak (“Grup”) sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hierarki atas *input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: *input*, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: bersumber dari harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* tidak dapat diobservasi).

Apabila *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hierarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam Catatan 10 - Aset tetap (revaluasi tanah).

g. Perubahan kebijakan akuntansi

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang berlaku di 2020

PSAK 71, “Instrumen Keuangan”

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, “Instrumen Keuangan” dan mengubah kebijakan akuntansinya untuk instrumen keuangan sebagaimana dirangkum sebagai berikut:

Penerapan PSAK 71, mengamanatkan kepatuhan terhadap amandemen atas PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”, yang mensyaratkan penurunan nilai aset keuangan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, alih-alih diklasifikasikan sebagai beban lainnya. Juga, pengungkapan tambahan tertentu telah ditambahkan untuk menyesuaikan informasi tahun 2020 dengan amandemen atas PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

f. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its subsidiaries (the “Group”) uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair value is included in Note 10 - Fixed assets (revaluation of land).

g. Change in accounting policies

Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) which became applicable in 2020

PSAK 71, “Financial Instruments”

On 1 January 2020, the Group adopted PSAK 71, “Financial Instruments” and changed its accounting policy for financial instruments, as summarized in the following:

The adoption of PSAK 71, mandates adherence with the amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements”, which requires impairment of financial assets to be presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income instead of being classified as other expenses. Also, certain additional disclosures have been added to conform the 2020 information with the related amendments to PSAK 60, “Financial Instruments: Disclosures”.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

PSAK 71, “Instrumen Keuangan” (Lanjutan)

(i) Klasifikasi aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan dalam satu dari tiga kategori berdasarkan model bisnis yang mendasari di mana aset keuangan dikelola dan karakteristik arus kas kontraktualnya: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Tabel berikut membandingkan kategori pengukuran awal berdasarkan PSAK 55 dan kategori pengukuran awal berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 1 Januari 2020:

Akun/Account	Klasifikasi semula dalam PSAK 55/ Original classification under PSAK 55	Klasifikasi baru dalam PSAK 71/ New classification under PSAK 71	Jumlah tercatat semula dalam PSAK 55/ Original carrying amount under PSAK 55	Jumlah tercatat baru dalam PSAK 71/ New carrying amount under PSAK 71
<u>Aset keuangan/Financial assets</u>				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	100.807	100.807
Deposito berjangka/Time deposits	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	1.065.000	1.065.000
Piutang usaha dan nonusaha/Trade and non-trade receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	1.100.578	1.091.802
Deposito lainnya (dicatat sebagai bagian dari aset lancar lainnya)/Other deposits (recorded as part of other current assets)	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	2.456	2.456
Uang jaminan yang dapat dikembalikan/Refundable deposit	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	3.370	3.370
Total aset keuangan/Total financial assets			2.272.211	2.263.435
<u>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</u>				
Utang bank/Bank loans	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	210.000	210.000
Utang usaha dan nonusaha/Trade and non-trade payables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	780.819	780.819
Liabilitas sewa/Lease liabilities	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	37.531	37.531
Total liabilitas keuangan/Total financial liabilities			1.028.350	1.028.350

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 menggantikan model penurunan nilai “kerugian yang terjadi” dari PSAK 55 dengan model penurunan nilai “kerugian kredit ekspektasian” (KKE). Model penurunan nilai yang baru berlaku untuk semua aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

g. Change in accounting policies (Continued)

PSAK 71, “Financial Instruments” (Continued)

(i) Classification of financial assets

In accordance with PSAK 71, financial assets are classified in one of three categories based on the underlying business model by which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics: measured at amortized cost, measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI), or fair value through profit or loss (FVTPL).

The following table contrasts the original measurement categories under PSAK 55 and the new measurement categories under PSAK 71 for each of the Company’s financial assets and financial liabilities as of 1 January 2020:

(ii) Impairment of financial assets

PSAK 71 replaced “incurred loss” impairment model of PSAK 55 with the “expected credit loss” (ECL) impairment model. The new impairment model applies to all financial assets measured at amortized cost.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION(Continued)

g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

g. Change in accounting policies (Continued)

PSAK 71, “Instrumen Keuangan” (Lanjutan)

PSAK 71, “Financial Instruments” (Continued)

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

(ii) Impairment of financial assets

Tabel berikut meringkas dampak kumulatif atas penerapan PSAK 71 terhadap saldo laba 1 Januari 2020:

The following table summarizes the cumulative effect of the adoption of PSAK 71 on retained earnings at 1 January 2020:

1 Januari/January 2020

Pengakuan atas kerugian kredit yang diharapkan	(8.776)	<i>Recognition on expected credit losses</i>
--	---------	--

Sebagai dampak atas penerapan PSAK 71, Grup mengubah kebijakan akuntansinya untuk instrumen keuangan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3i.

As a result of adoption of PSAK 71, the Group changed its accounting policy for financial instruments as disclosed in Note 3i.

PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customers”

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk pendapatan dan telah menerapkan PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”.

On 1 January 2020, the Group has changed its policy for accounting for revenue and has adopted PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customers”.

PSAK 72 didasarkan pada prinsip pengakuan pendapatan ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan sebesar jumlah yang diharapkan entitas menjadi haknya. Bergantung pada apakah kriteria tertentu dipenuhi, pendapatan diakui sepanjang waktu, dengan cara yang menggambarkan kinerja entitas, atau pada waktu tertentu, ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan.

PSAK 72 is based on the principle of recognizing revenue when the control of goods or services is transferred to customers at the amount to which the entity expects to be entitled. Depending on whether certain criteria are met, revenue is recognized over time, in a manner that depicts the entity’s performance, or at a point in time, when control of goods or services is transferred to the customer.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The adoption of PSAK 72 had no material impact on the Group’s consolidated financial statements.

Grup mengubah kebijakan akuntansinya untuk pendapatan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3j.

The Group changed its accounting policy for revenue as disclosed in Note 3j.

PSAK 73, “Sewa”

PSAK 73 “Leases”

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73, “Sewa” dan mengubah kebijakan akuntansi untuk perjanjian sewa, sebagaimana dirangkum sebagai berikut:

On 1 January 2020, the Group adopted PSAK 73, “Leases” and changed its accounting policy for lease agreements, as summarized in the following:

Sesuai dengan ketentuan transisi, Grup telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif modifikasian, yaitu dengan mengakui efek kumulatif pada penerapan awal PSAK 73 sebagai penyesuaian (jika ada) atas saldo awal ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 30, “Sewa”.

In accordance to the transitional provisions, the Group has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach i.e., by recognizing the cumulative effect of initially applying PSAK 73 as an adjustment (if any) to the opening balance of equity at 1 January 2020. Therefore, the comparative information has not been restated and continues to be reported under PSAK 30, “Leases”.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

PSAK 73, “Sewa”

(i) Definisi sewa

PSAK 73 mendefinisikan sewa sebagai kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset untuk periode waktu tertentu. Dalam standar baru, model akuntansi ganda sebelumnya untuk penyewa, yang membedakan antara sewa pembiayaan di neraca dan sewa operasi di luar neraca, telah dihapuskan.

Pada saat transisi, Grup memilih untuk menerapkan cara praktis dalam PSAK 73 untuk melanjutkan penilaian sebelumnya mengenai apakah suatu transaksi merupakan sewa. Dengan demikian, PSAK 73 diterapkan hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa. Kontrak yang tidak diidentifikasi sebagai sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8 tidak dinilai kembali apakah merupakan sewa. Oleh karena itu, definisi sewa berdasarkan PSAK 73 diterapkan hanya untuk kontrak-kontrak yang dibuat atau diubah setelah 1 Januari 2020.

(ii) Klasifikasi – penyewa

Sebagai penyewa, Grup sebelumnya mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau pembiayaan berdasarkan penilaian apakah sewa tersebut mengalihkan secara signifikan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar kepada Grup. Berdasarkan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sebagian besar sewa, yaitu: sewa tersebut diakui di neraca.

Grup telah memilih untuk menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka-pendek atas kendaraan dan sewa atas aset bernilai-rendah (lihat Catatan 3k). Untuk sewa atas aset lainnya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi sesuai PSAK 30, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

g. Change in accounting policies (Continued)

PSAK 73 “Leases”

(i) Definition of a lease

PSAK 73 defines a lease as a contract that conveys the right to control the use of an asset for a period of time. Under the new standard, the previous dual accounting model for lessees, which distinguished between on-balance sheet finance leases and off-balance sheet operating leases, has been eliminated.

On transition, the Group elected to apply the practical expedient in PSAK 73 to grandfather the assessment of which transactions are leases. Accordingly, PSAK 73 is applied only to contracts that were previously identified as leases. Contracts that were not identified as leases under PSAK 30 and ISAK 8 were not reassessed for whether there is a lease. Therefore, the definition of a lease under PSAK 73 was applied only to contracts entered into or changed after 1 January 2020.

(ii) Classification – lessee

As a lessee, the Group previously classified leases as operating or finance lease based on its assessment of whether the lease transferred significantly all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset to the Group. Under PSAK 73, the Group recognizes right-of-use assets and lease liabilities for most leases – i.e. these leases are on-balance sheet.

The Group has opted to apply the standard’s recognition exemption for short-term leases of vehicles and leases of low value assets (see Note 3k). For leases of other assets which were previously classified as operating lease under PSAK 30, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION(Continued)

g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

g. Change in accounting policies (Continued)

PSAK 73, "Sewa"

PSAK 73 "Leases"

- (a) Sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30

- (a) *Leases classified as operating lease under PSAK 30*

Pada saat transisi, liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan pada suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa di muka atau sewa yang masih harus dibayar.

On transition, lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at the Group's incremental borrowing rate at 1 January 2020. Right-of-use assets are measured at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments.

Grup menggunakan cara praktis berikut ketika menerapkan PSAK 73 untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30:

The Group used the following practical expedients when applying PSAK 73 to leases previously classified as operating lease under PSAK 30:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik serupa;
- Menerapkan pengecualian untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan;
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal; dan
- Menggunakan tinjauan ke belakang ketika menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

- *Applied a single discount rate to a portfolio of leases with similar characteristics;*
- *Applied the exemption not to recognize right-of-use assets and liabilities for leases with a remaining term of less than 12 months;*
- *Excluded initial direct costs from measuring the right-of-use assets at the date of initial application; and*
- *Used hindsight when determining the lease term if the contract contains options to extend or terminate the lease.*

- (b) Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

- (b) *Leases previously classified as finance leases*

Pada saat transisi, sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan berdasarkan PSAK 30, Grup melanjutkan pengakuan aset sewaan dan liabilitas sewa per 31 Desember 2019.

At transition, for leases that were previously classified as finance lease under PSAK 30, the Group brought forward the lease assets and liabilities as of 31 December 2019.

- (iii) Dampak pada laporan keuangan konsolidasian

- (iii) *Impacts on consolidated financial statements*

Pada saat transisi ke PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna sebesar Rp 18.641, termasuk pembayaran di muka sebesar Rp 819, dan liabilitas sewa sebesar Rp 17.822, selain jumlah yang sebelumnya diakui dari sewa pembiayaan.

On transition to PSAK 73, the Group recognized Rp 18,641 of right-of-use assets, including prepayments of Rp 819, and Rp 17,822 of lease liabilities, in addition to the previously recognized amounts under finance leases.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION(Continued)

g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

g. Change in accounting policies (Continued)

PSAK 73, “Sewa”

PSAK 73 “Leases”

(iii) Dampak pada laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

(iii) Impacts on consolidated financial statements (Continued)

Ketika mengukur liabilitas sewa, Grup mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Suku bunga rata-rata tertimbang yang diterapkan adalah 8,58%.

When measuring the lease liabilities, the Group discounted lease payments using its incremental borrowing rate at 1 January 2020. The weighted-average rate applied is 8.58%.

	1 Januari/January 2020	
Komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019 seperti yang diungkapkan di laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2019 berdasarkan PSAK 30	8.326	<i>Operating lease commitments at 31 December 2019 as disclosed in the 31 December 2019 consolidated financial statements under PSAK 30</i>
Liabilitas sewa yang diakui pada saat transisi, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020	18.052	<i>Lease liabilities recognized at transition, discounted using the incremental borrowing rate at 1 January 2020</i>
Liabilitas sewa pembiayaan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019	37.531	<i>Financial lease liabilities recognized at 31 December 2019</i>
Pengecualian pengakuan untuk sewa jangka-pendek	(230)	<i>Recognition exemption for short-term leases</i>
Liabilitas sewa yang diakui pada tanggal 1 Januari 2020	55.353	<i>Lease liabilities recognized at 1 January 2020</i>

Sebagai dampak atas penerapan PSAK 73, Grup mengubah kebijakan akuntansinya untuk sewa sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3k.

As a result of adoption of PSAK 73, the Group changed its accounting policy for leases as disclosed in Note 3k.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang dijelaskan di bawah ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk Catatan 3i, 3j, dan 3k.

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements, except for Notes 3i, 3j, and 3k.

a. Prinsip konsolidasi

a. Basis of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak (“Grup”). Entitas anak adalah entitas di mana Perseroan terekspos atas, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup dalam entitas. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (the “Group”). Subsidiaries are entities on which the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and are no longer consolidated from the date that control ceased.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Grup.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Group.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

a. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Semua transaksi dan saldo intragrup signifikan, termasuk keuntungan dan kerugian dari transaksi dalam Grup yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali secara proporsional berdasarkan bagian kepemilikan.

b. Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya disajikan sebagai deposito berjangka pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Persediaan

Persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya persediaan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, dan biaya lain yang timbul untuk membawanya ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

d. Aset tetap

Sebelum tahun 2017, kebijakan akuntansi untuk tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan (“HGB”) adalah mengukurnya sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak mengamortisasi biaya perolehan yang diakui.

Sejak tahun 2017, tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan (“HGB”), yang awalnya diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi, selanjutnya diukur dengan model revaluasi. Jumlah revaluasi adalah nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Penilaian tanah dilakukan oleh penilai berkualifikasi. Penilaian dinilai ulang secara periodik untuk memastikan bahwa jumlah tercatat pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajar aset revaluasi.

a. Basis of consolidation (Continued)

All significant intergroup transactions and balances, including any unrealized gains and loss on transactions within the Group, are eliminated in the consolidated financial statements.

Non-controlling interest is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owner of the parent company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to the owner of the parent company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

b. Time deposits

Time deposit with maturities more than three months from the date of placement is presented as time deposit in the consolidated financial statement.

c. Inventory

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs, and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Fixed assets

Prior to 2017, the accounting policy for land acquired under Hak Guna Bangunan (“HGB”) titles was to carry it at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and not to amortize the recognized cost.

Since 2017, land acquired under Hak Guna Bangunan (“HGB”) titles, that was initially measured at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transaction to acquire the land) and was not amortized, was subsequently measured under the revaluation model. The revalued amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated impairment losses. The valuation of land is ascertained by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of the revalued asset.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

d. Aset tetap (Lanjutan)

Surplus yang timbul dari revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dan dimasukkan dalam surplus revaluasi di ekuitas pada tanggal pelaporan. Setiap penurunan revaluasi setelahnya diakui di penghasilan komprehensif lain sepanjang penurunan tersebut mengurangi surplus revaluasi sebelumnya di ekuitas.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, di mana pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Bangunan dan perbaikan	20 tahun/years
Mesin dan peralatan	8/5 tahun/years
Peralatan kantor dan perabot	5/4 tahun/years
Kendaraan bermotor	8/5 tahun/years
Lemari pendingin	5 tahun/years

Aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

e. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Grup memiliki hak suara atas *investee* antara 20 sampai 50 persen.

Kepentingan pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas. Kepentingan tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, laporan keuangan mencakup bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, sampai dengan tanggal di mana tidak lagi terdapat pengaruh signifikan.

d. Fixed assets (Continued)

The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at the reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in other comprehensive income to the extent that it reduces previous revaluation surplus in equity.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<i>Buildings and improvements</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
	<i>Motor vehicles</i>
	<i>Freezers</i>

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

e. Investment in an associate

An associate is the entity in which the Group has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.

Interests in an associate is accounted for using the equity method. The interest is initially recognized at cost. Subsequent to initial recognition, the financial statements include the Group's share of profit or loss and other comprehensive income of the associate, until the date on which significant influence ceases.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

f. Aset takberwujud

Aset takberwujud, yang terdiri dari lisensi piranti lunak komputer dan biaya pembaruan hak atas tanah, mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset takberwujud. Taksiran masa manfaat lisensi piranti lunak Grup adalah lima atau dua puluh tahun, sedangkan perpanjangan hak atas tanah adalah dua puluh tahun.

g. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Jumlah tercatat aset nonkeuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan atas indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

h. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi menggunakan metode *projected unit credit*.

f. Intangible assets

Intangible assets, which comprised computer software license and cost of renewal of land, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets. The estimated useful lives of Group's computer software license is five or twenty years, while renewal of land is twenty years.

g. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

h. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Imbalan kerja (Lanjutan)

(i) Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika imbalan program berubah atau ketika terjadi kurtailmen atas program, dampak perubahan imbalan yang terkait dengan jasa masa lalu atau keuntungan atau kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Grup atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah jumlah imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode saat timbulnya.

i. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – instrumen utang; FVOCI – instrumen ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan, di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan nonusaha, deposito lainnya (dicatat sebagai bagian dari aset lancar lainnya), dan uang jaminan yang dapat dikembalikan. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Employee benefits (Continued)

(i) *Post-employment benefits (Continued)*

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) *Other long-term employee benefits*

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

i. Financial instruments

(i) *Financial assets*

Policy applicable from 1 January 2020

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt instrument; FVOCI – equity instrument; or, fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

The financial assets that are measured at amortized cost are cash and cash equivalents, time deposits, trade and non-trade receivables, other deposits (recorded as part of other current assets), and refundable deposits. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan rugi penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui dalam laba atau rugi.

Kebijakan yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (PSAK 55)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang nonusaha, deposito lainnya (dicatat sebagai bagian dari aset lancar lainnya), dan uang jaminan yang dapat dikembalikan yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang".

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang awalnya diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke jumlah tercatat neto, pada pengakuan awal. Efek bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada FVTPL jika dimiliki untuk diperdagangkan, derivatif, atau ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal.

i. Financial instruments (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

Policy that was applicable before 1 January 2020 (PSAK 55)

The Group's financial assets comprise cash, time deposits, trade and non-trade receivables, other deposits (recorded as part of other current assets), and refundable deposits which are categorized as "Loans and receivables".

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Utang usaha dan nonusaha, utang bank, dan obligasi konversi pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi dari penerbitan instrumen diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari instrumen yang diterbitkan. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

(iii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan telah dialihkan atau di mana Grup tidak mengalihkan, atau tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan tidak mempertahankan pengendalian atas aset keuangan.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah dilepaskan, dibatalkan, atau berakhir. Grup juga tidak lagi mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas modifikasian tersebut berbeda secara substansial, di mana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara jumlah tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset nonkas yang dialihkan atau diasumsikan sebagai liabilitas) diakui dalam laba rugi.

i. Financial instruments (Continued)

(ii) Financial liabilities (Continued)

Trade and non-trade payables, bank loans, and convertible bond are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction cost from instruments issued are amortized using the effective interest rate up to the maturity of the instruments issued. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

(iii) Derecognition

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred or in which the Group neither transfers, nor retains substantially all of the risks and rewards of ownership and does not retain control of the financial asset.

Financial liabilities

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

(v) Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran KKE

KKE adalah estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu selisih arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur, kecuali untuk kas di bank, setara kas, dan deposito berjangka yang risikonya (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha, piutang nonusaha, deposito lainnya (dicatat sebagai bagian dari aset lancar lainnya), dan uang jaminan yang dapat dikembalikan, yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur.

i. Financial instruments (Continued)

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The Group measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for cash in banks, cash equivalents and time deposits for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition.

Loss allowances for trade receivables, non-trade receivables, other deposits (recorded as part of other current assets), and refundable deposits, measured at amortized cost is always measured at an amount equal to lifetime ECL.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(v) Penurunan nilai (Lanjutan)

Kebijakan yang berlaku sebelum 1 Januari
2020 (PSAK 55)

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak akan mampu memulihkan jumlah tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari beban lainnya.

j. Pengakuan pendapatan

Kebijakan yang berlaku mulai 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merepresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang dan jasa kepada pelanggan dalam kegiatan normal Grup, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Pembayaran jatuh tempo dalam waktu tujuh (7) hingga enam puluh (60) hari. Tidak ada ketentuan *bill and hold* dan poin loyalitas.

Grup mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Grup umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat pengendalian beralih ke pelanggan.

Grup mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah:

- Pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh; dan
- Pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomik atas penerimaan barang.

Untuk penjualan lokal, pengendalian dialihkan pada saat barang diterima di gudang pelanggan; untuk pengiriman internasional, pengendalian dialihkan pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan.

i. Financial instruments (Continued)

(v) Impairment (Continued)

Policy that was applicable before 1 January 2020
(PSAK 55)

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss as part of other expenses.

j. Revenue recognition

Policy that was applicable from 1 January 2020

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Group's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties. Revenue is shown net of returns and trade discounts. Payment are due within seven (7) to sixty (60) days. There is no bill and hold arrangement and loyalty points.

The Group recognizes revenue when the performance obligations have been settled. Settlements of the Group's performance obligation generally occurs at certain times, namely when controls are transferred to the customers.

The Group recognizes revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that controls has been transferred are:

- The customer can direct the use of the goods acquired; and
- The customer will obtain the economic benefits from holding the goods.

For local sales, the control is transferred upon the goods are received at the customer's warehouse; for international shipments, the control is transferred upon loading the goods onto the relevant carrier at the port.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Kebijakan yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dari penjualan barang/jasa diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait akan mengalir, biaya terkait dan kemungkinan retur barang dapat diestimasi secara andal, tidak ada lagi keterkaitan manajemen dengan barang tersebut dan pendapatan dapat diukur secara andal.

Waktu perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan lokal diakui biasanya pada saat barang diterima di gudang pelanggan; untuk pengiriman internasional, perpindahan terjadi pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan.

k. Sewa

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (PSAK 73)

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas dari aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

j. Revenue recognition (Continued)

Policy that was applicable before 1 January 2020

Revenue from sales of goods/services is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and trade discounts. Revenue is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, there is no continuing management involvement with the goods and the amount of revenue can be measured reliably.

The timing of transfer of risks and rewards varies depending on the individual terms of the contract of sale. For local sales, is usually recognized when the goods are received at the customer's warehouse; for international shipments, the transfer occurs upon loading the goods onto the relevant carrier at the port.

k. Leases

Policy applicable from 1 January 2020 (PSAK 73)

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Sewa (Lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Kebijakan ini diterapkan untuk kontrak yang disepakati, atau diubah pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

k. Leases (Continued)

- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- the Group has the right to operate the asset; or
- the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

This policy is applied to contracts entered into, or changed, on or after 1 January 2020.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli di mana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

k. Leases (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Sewa (Lanjutan)

Kebijakan yang berlaku sebelum 1 Januari 2020
(PSAK 30)

Sewa di mana Grup mengambil alih secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset yang diperoleh diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Setelah pengakuan awal, aset sewa diukur pada jumlah yang sama dengan nilai yang lebih rendah antara nilai wajarnya dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setelah pengakuan awal, aset sewa dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk aset tersebut. Jika tidak ada cukup kepastian bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaatnya.

Pengaturan sewa di mana risiko dan manfaat kepemilikan tidak dialihkan kepada Grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan diperlakukan sebagai kontrak eksekusi, di mana pembayaran sewa diakui sebagai beban selama masa sewa, dan aset pendasar tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup.

l. Transaksi mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional Grup (Rupiah) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter berdenominasi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

k. Leases (Continued)

Policy that was applicable before 1 January 2020
(PSAK 30)

Leases in which the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership of the assets acquired are classified as finance leases. Upon initial recognition, the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. If there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

Leasing arrangements in which risks and rewards of ownership are not conveyed to the Group are classified as operating leases and treated as an executory contract, wherein lease payments are recognized as expense over the lease term, and the underlying assets are not recognized in the Group's consolidated statement of financial position.

l. Foreign currency transactions

Transactions in foreign currencies are translated to the Group's functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

m. Pendapatan dan beban keuangan

Pendapatan keuangan dan beban keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas deposito berjangka dan tabungan serta beban bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi aset kualifikasian diakui di laba atau rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau pengembalian pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Pajak kini yang terutang atau yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak terdapat kemungkinan bahwa manfaat pajak terkait akan direalisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan laba kena pajak di masa depan meningkat.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta denda.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Finance income and finance costs

Finance income and finance cost comprise interest income on time deposits and saving accounts and interest expense on borrowings and lease liabilities.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

n. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax position and any additional taxes and penalties.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Grup adalah direktur Perseroan.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak - pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Segment information

An operating segment is a component of Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Group is the Company's directors.

p. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

q. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	<i>In millions of Rupiah</i>
Kas	697	303	<i>Cash on hand</i>
Bank pada pihak ketiga:			<i>Cash in third party banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	54.037	48.949	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.007	21.041	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Commonwealth	8.652	9.596	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank National Nobu Tbk	4.432	3.417	<i>PT Bank National Nobu Tbk</i>
PT Bank Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	3.432	-	<i>PT Bank Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
Deutsche Bank AG	-	9.398	<i>Deutsche Bank AG</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	504	274	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	247	585	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	241	660	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	-	87	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
	88.552	94.007	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Commonwealth	2.091	5.162	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	211	-	<i>PT Bank Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
	2.302	5.162	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Commonwealth	889	842	<i>PT Bank Commonwealth</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
PT Bank Commonwealth	97	100	<i>PT Bank Commonwealth</i>
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
PT Bank Commonwealth	458	393	<i>PT Bank Commonwealth</i>
Jumlah kas pada bank pihak ketiga	92.298	100.504	<i>Total cash in third party banks</i>
Deposito berjangka di bank pihak ketiga			<i>Time deposits in third party banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.095.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	8.000	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah deposito berjangka di bank pihak ketiga	1.103.000	-	<i>Total time deposits in third party banks</i>
Kas dan setara kas	1.195.995	100.807	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	1.195.995	100.807	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

Pada tanggal 19 Juli 2019, Perseroan menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.065.000 juta, dengan bunga 6% setahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2020.

On 19 July 2019, the Company placed time deposits in PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 1,065,000 million, bearing interest at 6% per annum, and with maturity date on 20 January 2020.

6. PIUTANG USAHA DAN NONUSAHA

6. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	932.868	1.105.189	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	2.437	<i>Related party</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(25.087)	(8.636)	<i>Less: provision for impairment</i>
	<u>907.781</u>	<u>1.098.990</u>	
Piutang nonusaha dari pihak ketiga	6.210	1.588	<i>Non-trade receivables from third parties</i>
	<u>913.991</u>	<u>1.100.578</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Belum jatuh tempo	439.409	534.354	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	249.375	354.089	<i>1-30 days</i>
31-180 hari	90.190	188.771	<i>31-180 days</i>
180-360 hari	128.807	21.776	<i>180-360 days</i>
	<u>907.781</u>	<u>1.098.990</u>	

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Piutang usaha dalam mata uang:			<i>Trade receivables in currencies:</i>
Rupiah	906.906	1.097.846	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	875	1.144	<i>US Dollar</i>
	<u>907.781</u>	<u>1.098.990</u>	

Piutang usaha dari pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari aset lancar karena piutang tersebut diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Trade receivables from a related party is presented as part of current assets because it is expected to be settled within 12 months after end of reporting period.

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar Rp 350.088 juta (31 Desember 2019: Rp 350.365 juta) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

As of 31 December 2020, trade receivables totaling to Rp 350,088 million (31 December 2019: Rp 350,365 million) are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	In millions of Rupiah
Barang jadi	987.357	926.702	Finished goods
Barang dalam pengolahan	3.963	3.906	Work in process
Barang dalam perjalanan	124.384	145.041	Inventories in transit
Bahan baku, bahan pengemasan dan bahan habis pakai	201.559	205.523	Raw materials, packaging materials and consumables
	<u>1.317.263</u>	<u>1.281.172</u>	
Penyisihan penurunan nilai realisasi neto	(4.585)	(6.947)	Net realizable value write-downs
	<u><u>1.312.678</u></u>	<u><u>1.274.225</u></u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut: *The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:*

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	In millions of Rupiah
Saldo awal	6.947	4.508	Beginning balance
Penambahan	452	2.439	Addition
Pemulihan	(2.814)	-	Reversal
Saldo akhir	<u>4.585</u>	<u>6.947</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 638.105 juta dan Rp 566.192 juta.

As of 31 December 2020 and 2019, inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 638,105 million and Rp 566,192 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan sebesar Rp 475.300 juta (31 Desember 2019: Rp 474.103 juta) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

As of 31 December 2020, inventories totaling to Rp 475,300 million (31 December 2019: Rp 474,103 million) are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

8. UANG MUKA

8. ADVANCE PAYMENTS

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	In millions of Rupiah
Uang muka pembelian persediaan	138.606	163.150	Advance for merchandise inventory purchases
Uang muka pembelian selain persediaan	12.054	22.305	Advance for non-merchandise purchases
	<u>150.660</u>	<u>185.455</u>	

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Entitas asosiasi Grup adalah PT NHF Diamond Indonesia, yang bergerak dalam bidang industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas di Indonesia. Entitas asosiasi didirikan di bulan Juli 2018 dan telah beroperasi secara komersial di bulan Juli 2020. Grup memiliki 49% kepemilikan pada entitas asosiasi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, bagian Grup atas rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi adalah masing-masing sebesar Rp 10.199 juta dan Rp 2.284 juta.

The Group's associate is PT NHF Diamond Indonesia, which is engaged in processing and preservation of meat and poultry products in Indonesia. The associate was established in July 2018 and has commenced its commercial operation in July 2020. The Group has 49% ownership interest in the associate. For the year ended 31 December 2020 and 2019, the Group's share in the associate's loss and other comprehensive income were Rp 10,199 million and Rp 2,284 million, respectively.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	2019				Saldo akhir/ Ending balance	In millions of Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Penurunan revaluasi/ Revaluation decrease		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan perbaikan	(124.469)	(17.996)	-	-	(142.465)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(365.372)	(41.103)	-	-	(406.475)	Machinery and equipment
						Office equipment, furniture and fixtures
Perabot dan peralatan kantor	(159.457)	(25.802)	375	-	(184.884)	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	(221.374)	(17.909)	(10.843)	-	(250.126)	Machinery under finance lease
Mesin sewa pembiayaan	(5.369)	(6.733)	-	-	(12.102)	Motor vehicles under finance lease
Kendaraan bermotor sewa pembiayaan	(23.005)	(9.521)	13.776	-	(18.750)	Freezers
Lemari pendingin	(97.061)	(13.110)	2.964	-	(107.207)	
	(996.107)	(132.174)	6.272	-	(1.122.009)	
Jumlah tercatat	1.483.862				1.645.424	Carrying amount

Pada 1 Januari 2020, aset sewa pembiayaan dengan jumlah tercatat sebesar Rp 77.497 direklasifikasi ke aset hak-guna.

On 1 January 2020, assets under financial lease with carrying amount of Rp 77,497 was reclassified to right-of-use assets.

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	In millions of Rupiah
Penyusutan dibebankan pada:			Depreciation expenses were charged to:
Beban pokok penjualan	74.330	82.730	Cost of revenue
Beban penjualan dan distribusi	32.503	38.823	Selling and distribution expenses
Beban administrasi	9.416	10.621	Administrative expenses
	<u>116.249</u>	<u>132.174</u>	

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	In millions of Rupiah
Biaya perolehan	12.667	6.272	Cost
Akumulasi penyusutan	(11.773)	(6.272)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	894	-	Carrying amount
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	(2.252)	(1.409)	Proceeds from fixed assets sold
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap, neto	<u>(1.358)</u>	<u>(1.409)</u>	Gain on sale and disposal of fixed assets, net
Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:			Assets under construction consist of:
Bangunan dan perbaikan	317.484	76.321	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	16.580	53.795	Machinery and equipment
	<u>334.064</u>	<u>130.116</u>	
Persentase penyelesaian	62 - 98%	5% - 95%	Completion percentage

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan menyimpulkan bahwa masa manfaat telah sesuai. Masa manfaat ditentukan berdasarkan periode estimasi di mana Grup akan menerima manfaat ekonomik di masa depan, dengan mempertimbangkan perubahan merugikan yang tidak terduga atas keadaan atau peristiwa.

As of 31 December 2020, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Tanah terdaftar dalam tiga puluh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2049. Manajemen memperkirakan bahwa hak guna yang diberikan dalam sertifikat tersebut dapat diperbaharui dengan biaya minimum.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 713.703 juta dan Rp 801.369 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo sebesar Rp 1.760 juta dan Rp 23.446 juta masih terutang untuk pembelian mesin dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 765.759 juta dan Rp 606.950 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2020, sebagian tanah dan bangunan dengan jumlah tercatat sebesar Rp 98.958 juta, termasuk tanah dengan nilai revaluasi Rp 81.506 juta (31 Desember 2019: Rp 98.958 juta termasuk tanah dengan nilai revaluasi Rp 69.000 juta) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

Sejak tahun 2017, tanah diukur dengan model revaluasi (Catatan 3d). Surplus revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar tanah telah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan atas *input* dalam teknik penilaian yang digunakan. Teknik penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar atas tanah dan bangunan sebanding disesuaikan untuk perbedaan dalam atribut kunci seperti ukuran tanah, lokasi dan penggunaan tanah.

Jumlah revaluasi tanah berdasarkan hasil penilaian pada tanggal 31 Desember 2020. Penilaian dilakukan oleh KJPP Susan Widjojo & Rekan, yang hasilnya tercantum dalam laporannya tertanggal 29 Maret 2021. Jika tanah dicatat dengan model biaya, jumlah tercatat pada tanggal 31 Desember 2020 akan menjadi Rp 230.235 juta (31 Desember 2019: Rp 230.235 juta).

10. FIXED ASSETS (Continued)

Land is registered under thirty "Hak Guna Bangunan" (HGB) title certificates which will expire between 2027 to 2049. Management anticipates that the usage rights granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.

As of 31 December 2020 and 2019, property, plant and equipment, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 713,703 million and Rp 801,369 million, respectively.

As of 31 December 2020 and 2019, balances amounting to Rp 1,760 million and Rp 23,446 million, remained unpaid for purchases of certain machinery and equipment.

As of 31 December 2020 and 2019, the acquisition cost of fully depreciated assets that were still being used amounted to Rp 765,759 million and Rp 606,950 million, respectively.

As of 31 December 2020, part of land and building with carrying amount of Rp 98,958 million, including land at revalued amount of Rp 81,506 million (31 December 2019: Rp 98,958 million, including land at revalued amount of Rp 69,000 million) were pledged as collateral for the bank loans (Note 14).

Since 2017, land is measured under the revaluation model (Note 3d). Revaluation surplus is recognized in other comprehensive income.

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used. The revaluation techniques used is comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land.

The revalued amount of the land is based on the appraised value as of 31 December 2020. The valuation was prepared by KJPP Susan Widjojo & Rekan, which is included in its report dated 29 March 2021. If land had been carried under the cost model, the carrying amount as of 31 December 2020 would be Rp 230,235 million (31 December 2019: Rp 230,235 million).

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Bangunan/ Buildings</u>	<u>Mesin/ Machines</u>	<u>Tanah/ Land</u>	<u>Kendaraan bermotor/ Motor vehicles</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Saldo per 1 Januari 2020	6.913	-	11.728	-	18.641	Balance at 1 January 2020
Reklasifikasi dari aset sewa pembiayaan	-	40.093	-	37.404	77.497	Reclassification from assets under finance lease
Penambahan selama tahun berjalan	1.754	-	-	5.075	6.829	Additions for the year
Reklasifikasi ke aset tetap	-	-	-	(9.343)	(9.343)	Reclassification to fixed assets
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(2.338)	(6.406)	(2.732)	(11.916)	(23.392)	Depreciation charge for the year
Saldo per 31 Desember 2020	6.329	33.687	8.996	21.220	70.232	Balance at 31 December 2020

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)**

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	In millions of Rupiah
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Jangka pendek	17.882	14.956	Current
Jangka panjang	26.005	22.575	Non-current
	<u>43.887</u>	<u>37.531</u>	
Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	In millions of Rupiah
Jumlah diakui di laba rugi			Amounts recognised in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa	2.882	-	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	23.392	-	Depreciation of right-of-use assets
Pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran kewajiban sewa	6.372	-	Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah	2	-	Expenses relating to low value lease liabilities
Beban terkait liabilitas sewa dengan jangka pendek	29.760	-	Expenses relating to short-term lease liabilities
Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	In millions of Rupiah
Jumlah diakui dalam laporan arus kas konsolidasian			Amounts recognised in consolidated statement of cash flows
Kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa (2019: utang sewa pembiayaan)	(19.189)	(27.632)	Cash outflow for payment of lease liabilities (2019: finance lease liabilities)

Beberapa transaksi sewa tanah dan bangunan mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi oleh Grup sebelum berakhirnya periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya sewa apakah Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan tersebut jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendaliannya.

Some leases of land and buildings contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

Dalam jutaan Rupiah	2020			In millions of Rupiah
	Lisensi piranti lunak komputer/ Computer software license	Biaya pembaruan hak atas tanah/Cost of renewal of land rights	Jumlah/Total	
Biaya perolehan				Cost
Saldo awal	22.232	12.488	34.720	Beginning balance
Penambahan	3.750	-	3.750	Additions
Saldo akhir	<u>25.982</u>	<u>12.488</u>	<u>38.470</u>	Ending balance
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Saldo awal	(845)	(313)	(1.158)	Beginning balance
Beban amortisasi	(1.883)	(624)	(2.507)	Amortization expense
Saldo akhir	<u>(2.728)</u>	<u>(937)</u>	<u>(3.665)</u>	Ending balance
Jumlah tercatat neto	<u>23.254</u>	<u>11.551</u>	<u>34.805</u>	Net carrying amount
	2019			
Dalam jutaan Rupiah	Lisensi piranti lunak komputer/ Computer software license	Biaya pembaruan hak atas tanah/Cost of renewal of land rights	Jumlah/Total	In millions of Rupiah
Biaya perolehan				Cost
Saldo awal	8.043	-	8.043	Beginning balance
Penambahan	14.189	12.488	26.677	Additions
Saldo akhir	<u>22.232</u>	<u>12.488</u>	<u>34.720</u>	Ending balance
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Saldo awal	-	-	-	Beginning balance
Beban amortisasi	(845)	(313)	(1.158)	Amortization expense
Saldo akhir	<u>(845)</u>	<u>(313)</u>	<u>(1.158)</u>	Ending balance
Jumlah tercatat neto	<u>21.387</u>	<u>12.175</u>	<u>33.562</u>	Net carrying amount

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

13. UTANG USAHA DAN NONUSAHA

13. TRADE AND NON-TRADE PAYABLES

Utang usaha dan nonusaha terdiri dari:			<i>Trade and non-trade payables comprise of the following:</i>
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<i>In millions of Rupiah</i>
Pihak ketiga	660.377	712.663	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	64.851	68.156	<i>Related parties</i>
	<u>725.228</u>	<u>780.819</u>	
Utang usaha dari pembelian barang terdiri dari:			<i>Trade payables arising from purchases of goods consists of the following:</i>
Pihak ketiga	473.599	559.424	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	64.851	68.156	<i>Related parties</i>
	<u>538.450</u>	<u>627.580</u>	
Utang nonusaha dan beban akrual:			<i>Non-trade payables and accruals:</i>
Beban akrual promosi	75.552	54.974	<i>Accrued promotions</i>
Utang lain-lain selain dari persediaan	61.955	17.197	<i>Other payables non-merchandise</i>
Beban akrual royalti	15.751	11.970	<i>Accrued royalty</i>
Beban akrual utilitas	15.592	13.790	<i>Accrued utilities</i>
Utang lain-lain dari pembelian suku cadang	8.927	17.690	<i>Other payables from purchases of spareparts</i>
Beban akrual jasa profesional	2.073	9.391	<i>Accrued professional fees</i>
Utang lain-lain dari pembelian aset tetap	1.760	23.446	<i>Other payables from purchases of fixed assets</i>
Lain-lain	5.168	4.781	<i>Others</i>
	<u>186.778</u>	<u>153.239</u>	
	<u>725.228</u>	<u>780.819</u>	
Utang usaha dalam mata uang:			<i>Trade payables in currencies:</i>
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<i>In millions of Rupiah</i>
Rupiah	469.078	563.313	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	47.730	40.571	<i>US Dollar</i>
Euro	18.502	16.928	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	1.720	1.708	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	1.420	4.970	<i>Australian Dollar</i>
Poundsterling Britania Raya	-	69	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Dolar New Zealand	-	21	<i>New Zealand Dollar</i>
	<u>538.450</u>	<u>627.580</u>	
Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.			<i>The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.</i>

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<i>In millions of Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 150.000 juta dan USD 38 juta dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan sebagian piutang usaha, persediaan dan aset tetap; dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun (31 Desember 2019: 10% per tahun); jatuh tempo pada 10 November 2021 (31 Desember 2019: 10 November 2020)	20.000	150.000	<i>Maximum loan facility of Rp 150,000 million and USD 38 million for the purpose of working capital financing; collateralized by certain receivables, inventories, and fixed assets; bearing interest at an annual rate of 8.75% per annum (31 December 2019: 10% per annum); due on 10 November 2021 (31 December 2019: 10 November 2020)</i>
PT Bank Central Asia, Tbk			<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
Fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 300.000 juta dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan sebagian piutang usaha dan persediaan; dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun (31 Desember 2019: 9,25% per tahun); jatuh tempo pada 12 Desember 2021 (31 Desember 2019: 12 Desember 2020)	20.000	60.000	<i>Maximum loan facility of Rp 300,000 million for the purpose of working capital financing; collateralized by certain receivables and inventories; bearing interest at an annual rate of 8.75% per annum (31 December 2019: 9.25% per annum); due on 12 December 2021 (31 December 2019: 12 December 2020)</i>
	<u>40.000</u>	<u>210.000</u>	
Suku bunga tahunan dari pinjaman yang disebutkan di atas	8,75%	9,25% - 10,00%	<i>Annual interest rates of the above-mentioned loans</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Perjanjian utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia, Tbk mencakup pembatasan atas perolehan utang baru dan persyaratan rasio lancar masing-masing minimum 1,2 dan 0, rasio solvabilitas, yaitu rasio utang terhadap ekuitas masing-masing maksimum 2,33 dan 1, serta rasio *debt service coverage* masing-masing minimum 1,5 dan 1, yang dihitung dengan basis utang berbunga. Grup telah mematuhi persyaratan pembatasan tersebut dengan memperoleh persetujuan dari bank dalam hal Grup memperoleh utang bank baru. Grup juga telah memenuhi semua persyaratan rasio solvabilitas tersebut.

14. BANK LOANS (Continued)

The bank loan agreements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia, Tbk include restriction to obtain new loan and requirements of current ratio of minimum 1.2 and 0, respectively, solvency ratios, comprising of debt to equity ratio of maximum 2.33 and 1, respectively, and debt service coverage ratio of minimum 1.5 and 1, respectively, calculated on the basis of interest-bearing debt. The Group has complied with such restriction by way of obtaining approvals from the banks in case the Group obtains new bank loans. The Group also has complied with the solvency ratios requirements.

15. OBLIGASI KONVERSI

Pada tanggal 11 Juli 2019, Perseroan melakukan perjanjian obligasi konversi dengan Anderson Investment Pte. Ltd., dengan nilai pokok sebesar Rp 1.065.000 juta, dengan tujuan untuk memperoleh pendanaan tambahan. Obligasi konversi wajib dikonversi menjadi 12,234% modal saham dilusian yang ditempatkan secara penuh pada tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia, atau sebaliknya akan dilunasi seluruhnya sebesar nilai pokok ditambah *redemption premium* 13,8% per tahun, dalam jangka waktu 10 hari kerja sejak kesepakatan kedua belah pihak untuk menghentikan perjanjian obligasi konversi atau maksimum 12 bulan sejak tanggal perjanjian obligasi konversi. Pemegang saham Perseroan menjaminkan 348.925.000 saham Perseroan dengan nilai nominal Rp100 untuk penerbitan obligasi konversi tersebut.

Perjanjian obligasi konversi mencakup beberapa pembatasan, di antaranya perolehan dan penerbitan utang baru, pembagian dividen, penerbitan saham selain untuk tujuan pencatatan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 13 Maret 2020, sebagaimana diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dalam akta notaris No. 86 tanggal 24 Maret 2020, obligasi telah dikonversi menjadi saham yang ditempatkan dan disetor secara penuh sebesar 12,234% atau sebesar 1.158.359.000 saham (Catatan 17).

15. CONVERTIBLE BOND

On 11 July 2019, the Company has entered into a convertible bond subscription agreement with Anderson Investment Pte. Ltd., for a principal amount of Rp 1,065,000 million, for the purpose of obtaining additional financing. The convertible bond is mandatorily converted into 12.234% of fully diluted issued share capital upon the date of listing in Indonesia Stock Exchange, or otherwise is redeemable in full at principal amount plus a redemption premium of 13.8% per annum, within 10 business days after both parties agree to cancel the convertible bond subscription agreement or at the maximum 12 months from the date of the convertible bond subscription agreement. The Company's shareholder pledged 348,925,000 of the Company's shares at par value of Rp 100 for the issuance of the convertible bond.

The convertible bond subscription agreement includes certain limitations, among others obtaining or issuing new loan, dividends distributions, issuance of shares other than for the purpose of listing in Indonesia Stock Exchange.

Based on Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of Meeting of Board of Commissioners dated 13 March 2020, whereas notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. in notary deed No. 86 dated 24 March 2020, the convertible bond has been converted into 12.234% or 1,158,359,000 of issued and paid up share capital (Note 17).

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja terdiri dari:

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019
Imbalan pascakerja	172.224	148.378
Imbalan jasa jangka panjang	4.320	3.624
	<u>176.544</u>	<u>152.002</u>

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits comprise of the following:

In millions of Rupiah
Post-employment benefits
Long service benefits

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

Imbalan pascakerja

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003, Grup diharuskan untuk menyediakan sejumlah imbalan pascakerja kepada karyawannya ketika masa kerjanya dihentikan atau ketika pensiun. Imbalan ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan kerja atau pensiun.

Tabel berikut menyajikan saldo kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal-tanggal pelaporan serta mutasi kewajiban dan beban yang diakui selama tahun 2020 dan 2019:

Post-employment benefits

In accordance with Labor Law No. 13/2003, the Group are required to provide certain post-employment benefits to their employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The following table reflects the balance of the obligation for post-employment benefits as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation, and the expenses recognized during 2020 and 2019:

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	<i>In millions of Rupiah</i>
Mutasi kewajiban imbalan pasti			Movement in the defined benefit obligation
Kewajiban imbalan pasti, awal tahun	148.378	118.180	<i>Defined benefit obligation, beginning of year</i>
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
- Beban jasa kini	15.627	13.606	- Current service cost
- Beban jasa lalu	1.457	729	- Past service cost
- Beban bunga	10.959	9.619	- Interest cost
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari:			<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>
- Asumsi demografis	437	-	- Demographic assumptions
- Asumsi keuangan	14.562	10.826	- Financial assumptions
- Penyesuaian atas pengalaman	(4.799)	554	- Experience adjustments
Lainnya			Others
- Imbalan yang dibayarkan	(14.397)	(5.136)	- Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>172.224</u>	<u>148.378</u>	<i>Defined benefit obligations, end of year</i>

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	2018	2017	2016	<i>In millions of Rupiah</i>
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	172.224	148.378	118.180	120.168	103.940	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(4.799)	554	(1.455)	(4.710)	5.052	<i>Experience adjustments arising on liabilities</i>

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain **Actuarial gains and losses recognized in other comprehensive income**

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	<i>In millions of Rupiah</i>
Jumlah diakumulasi di saldo laba, awal tahun	(4.688)	6.692	<i>Amount accumulated in retained earnings, beginning of year</i>
Diakui di tahun berjalan	<u>(10.200)</u>	<u>(11.380)</u>	<i>Recognized in current year</i>
Jumlah diakumulasi di saldo laba, akhir tahun	<u>(14.888)</u>	<u>(4.688)</u>	<i>Amount accumulated in retained earnings, end of year</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

Imbalan jasa jangka panjang

Grup menyediakan imbalan jasa jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

Long service benefits

The Group provides long-service benefits for their employees who have worked for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

Tabel berikut menyajikan saldo dan mutasi kewajiban imbalan jasa jangka panjang untuk tahun berakhir 31 Desember 2020 dan 2019:

The following reflects the balances and the movements in the long-service benefits obligation for year ended 31 December 2020 and 2019:

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	<i>In millions of Rupiah</i>
Kewajiban imbalan jasa jangka panjang, awal tahun	3.624	3.299	<i>Long service benefit obligation, beginning of year</i>
Beban imbalan kerja	1.007	691	<i>Benefit cost</i>
Pembayaran imbalan jasa	(311)	(366)	<i>Benefit payments</i>
Kewajiban imbalan jasa jangka panjang, akhir tahun	<u>4.320</u>	<u>3.624</u>	<i>Long service benefit obligation, end of year</i>

Asumsi aktuarial

Actuarial assumptions

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the actuarial calculations were as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,74% - 6,96% per tahun/per annum	7,76% - 7,91% per tahun/per annum	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji masa depan	4% per tahun/per annum	4% per tahun/per annum	<i>Future salary increase rate</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,59 tahun (31 Desember 2019: 13,35 tahun).

At 31 December 2020, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 13.59 years (31 December 2019: 13.35 years).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto sesuai dengan obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on government bonds that are traded in active capital market at reporting dates.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap skala gaji, dengan mempertimbangkan masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Perubahan yang mungkin terjadi atas asumsi aktuarial utama pada tanggal pelaporan akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan jumlah berikut ini:

Reasonably possible changes to key assumptions would have affected the defined benefit obligation at the reporting date by the following amounts:

	2020	2019	
Analisis sensitivitas tingkat diskonto			<i>Sensitivity analysis of discount rate</i>
Jika naik 1%	(14.949)	(12.213)	<i>If increase 1%</i>
Jika turun 1%	17.197	14.047	<i>If decrease 1%</i>
Analisis sensitivitas tingkat kenaikan gaji masa depan			<i>Sensitivity analysis of future salary increase rate</i>
Jika naik 1%	18.892	15.549	<i>If increase 1%</i>
Jika turun 1%	(16.514)	(13.605)	<i>If decrease 1%</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

Analisis sensitivitas (Lanjutan)

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas dalam waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

Sensitivity analysis (Continued)

The analysis provides on approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payment expected under the plan.

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 116 tanggal 20 September 2019, pemegang saham Perseroan menyetujui, diantaranya, pemecahan saham dengan skema 1 lembar saham menjadi 4 lembar saham, yang mengakibatkan penurunan nilai nominal saham dari Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 25 per lembar saham.

Based on notary deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 116 dated 20 September 2019, the shareholders of the Company resolved to approve, among others, a stock-split under the scheme of 1 share for 4 shares, resulting in reduction in nominal value of shares from Rp 100 per share into Rp 25 per share.

Pada tanggal 22 Januari 2020, Perseroan mencatatkan 9.468.359.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia, termasuk 100.000.000 lembar saham yang ditawarkan ke publik, sebagaimana telah disetujui oleh pemegang saham dan diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dalam akta notaris No. 86 tanggal 24 Maret 2020.

On 22 January 2020, the Company listed 9,468,359,000 shares in the Indonesia Stock Exchange, include 100,000,000 shares offered to public, whereas it had been approved by the shareholders and had been notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. in notary deed No. 86 dated 24 March 2020.

Pada tanggal 16 Maret 2020, Anderson Investment Pte. Ltd membeli 734.365.964 lembar saham dari para pemegang saham individu Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam surat No. DU/L-050/OJK/III/2020.

On 16 March 2020, Anderson Investment Pte. Ltd purchased 734,365,964 shares from the Company's individual shareholders as stated in the letter No. DU/L-050/OJK/III/2020.

Dengan demikian, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Accordingly, the Company's shareholding as of 31 December 2020 and 2019 was as follows:

2020			
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Rupiah)	%
Chen Tsen Nan	3.752.768.286	93.819.207.150	39,63
Kenneth Chen	2.093.177.530	52.329.438.250	22,11
Anderson Investment Pte. Ltd	1.892.724.964	47.318.124.100	19,99
Chen Wai Sioe	971.832.425	24.295.810.625	10,26
Astrawati Aluwi	657.855.795	16.446.394.875	6,95
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5% / each below 5%)	100.000.000	2.500.000.000	1,06
	<u>9.468.359.000</u>	<u>236.708.975.000</u>	<u>100,00</u>
2019			
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Rupiah)	%
Chen Tsen Nan	4.121.420.000	103.035.500.000	50,20
Kenneth Chen	2.298.800.000	57.470.000.000	28,00
Chen Wai Sioe	1.067.300.000	26.682.500.000	13,00
Astrawati Aluwi	722.480.000	18.062.000.000	8,80
	<u>8.210.000.000</u>	<u>205.250.000.000</u>	<u>100,00</u>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	2020		
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Rupiah)	%
Chen Tsen Nan	3.752.768.286	93.819.207.150	39,63

Pemegang Saham/Shareholders	2019		
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Rupiah)	%
Chen Tsen Nan	4.121.420.000	103.035.500.000	50,20

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	<i>In millions of Rupiah</i>
Penawaran saham perdana, 100.000.000 saham pada Januari 2020 (Catatan 1b)	89.000	-	<i>Initial public offering, 100,000,000 shares in January 2020 (Note 1b)</i>
Penerbitan 1.158.359.000 saham dari obligasi dari konversi obligasi konversi (Catatan 15)	1.036.041	-	<i>Issuance of 1,158,359,000 shares from conversion of convertible bond (Note 15)</i>
Biaya emisi saham, neto	(44.423)	-	<i>Share issuance cost, net</i>
	<u>1.080.618</u>	<u>-</u>	

19. PENCADANGAN SALDO LABA

19. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 5 Juni 2020 (akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 11) menyetujui penyisihan pencadangan saldo laba sebesar 27,26% dari laba bersih tahun buku 2019 atau sebesar Rp 100.000 juta sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 5 June 2020 (notarial deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No.11) the Company established a statutory reserve of 27.26% of Company's net income of the financial year of 2019 or amounting to Rp 100,000 million in accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

20. PENDAPATAN

20. REVENUE

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	<i>In millions of Rupiah</i>
Pendapatan dari penjualan barang:			<i>Revenue from sales of goods:</i>
Lokal	6.098.363	6.904.925	<i>Local</i>
Ekspor	11.792	9.554	<i>Export</i>
Penyisihan atas retur penjualan	-	(687)	<i>Provision for sales return</i>
	<u>6.110.155</u>	<u>6.913.792</u>	

Dalam tahun 2020 dan 2019, tidak ada pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan.

In years 2020 and 2019, there was no revenue earned from any customer that exceeded 10% of total revenue.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF REVENUE

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	In millions of Rupiah
Pemakaian bahan baku	1.291.147	1.423.431	Raw materials used
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	152.318	261.885	Employees' salaries and other compensation
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	84.324	82.730	Depreciation of fixed assets and right-of-use assets
Beban overhead pabrik lainnya	257.468	298.081	Other factory overhead
Total beban produksi	1.785.257	2.066.127	Total production cost
Perubahan saldo barang dalam pengolahan	(57)	(135)	Changes in the balance of work in process
Pembelian barang jadi termasuk biaya impor dan biaya handling	3.066.405	3.386.935	Purchases of finished goods, including import clearance and handling charges
Perubahan saldo barang jadi	(60.655)	10.505	Changes in the balance of finished goods
	<u>4.790.950</u>	<u>5.463.432</u>	

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembelannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	In millions of Rupiah
Gabungan Koperasi Susu Indonesia	418.874	390.083	Gabungan Koperasi Susu Indonesia

22. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

22. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	In millions of Rupiah
Iklan dan promosi	259.385	222.823	Advertising and promotion
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	196.710	247.971	Employees' salaries and other compensations
Pengangkutan	147.531	175.847	Freight
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	43.190	38.823	Depreciation of fixed assets and right-of-use assets
Pemeliharaan dan perbaikan	13.276	9.362	Repair and maintenance
Lisensi dan perizinan	9.884	9.647	License and permits
Alat tulis dan perlengkapan kantor	5.526	-	Stationery and office supplies
Jasa profesional	4.970	-	Professional fees
Royalti	3.781	5.269	Royalty
Asuransi	3.346	4.014	Insurance
Perjalanan dan transportasi	2.135	7.990	Travel and transportation
Lain-lain	299	2.371	Miscellaneous
	<u>690.033</u>	<u>724.117</u>	

23. BEBAN ADMINISTRASI

23. ADMINISTRATIVE EXPENSES

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	In millions of Rupiah
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	263.609	119.735	Employees' salaries and other compensation
Utilitas	27.791	13.388	Utilities
Beban sewa	26.878	13.327	Rental expense
Pemeliharaan dan perbaikan	22.380	15.392	Repair and maintenance
Perjalanan dan transportasi	17.111	21.581	Travel and transportation
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	12.127	10.621	Depreciation of fixed assets and right-of-use assets
Jasa profesional	10.306	24.720	Professional fees
Legal dan lisensi	2.632	2.645	Legal and license
Pelatihan	2.260	4.227	Training
Amortisasi aset takberwujud	1.883	-	Amortization of intangible assets
Biaya administrasi bank	1.838	1.575	Bank administration charges
Alat tulis dan perlengkapan kantor	1.652	8.220	Stationery and office supplies
Asuransi	999	850	Insurance
Lain-lain	11.612	8.706	Miscellaneous
	<u>403.078</u>	<u>244.987</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. Klaim pengembalian pajak:

a. Claim for tax refund:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Tahun fiskal 2020	10.685	-	<i>Fiscal year 2020</i>
Tahun fiskal 2018	-	24.238	<i>Fiscal year 2018</i>
	<u>10.685</u>	<u>24.238</u>	

Pada tanggal 17 April 2020, entitas anak memperoleh pengembalian atas pajak penghasilan tahun 2018 sebesar Rp 23.709 juta. Selisih antara penerimaan pengembalian dengan jumlah tercatat klaim pengembalian pajak sebesar Rp 529 juta dibebankan ke laba rugi tahun berjalan, termasuk penalti atas pajak lainnya sejumlah Rp 336 juta.

On 17 April 2020, the subsidiary received refund for the 2018 corporate income tax amounting to Rp 23,709 million. The difference between the refund received and the carrying amount of claim for tax refund amounting to Rp 529 million was charged to the current year profit or loss, including penalties for other taxes totaling Rp 336 million.

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Tax payables consist of:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Pajak penghasilan	11.271	1.072	<i>Corporate income tax</i>
Cicilan pajak penghasilan, pasal 25	563	1.258	<i>Income tax installment, article 25</i>
	<u>11.834</u>	<u>2.330</u>	

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	3.891	3.391	<i>Article 21</i>
Pasal 22	138	-	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1.401	1.305	<i>Article 23</i>
Pasal 26	-	2.332	<i>Article 26</i>
Pasal 4 (2)	456	229	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak pertambahan nilai	8.727	18.477	<i>Value added tax</i>
	<u>14.613</u>	<u>25.734</u>	

c. Komponen beban pajak penghasilan yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

c. The components of income tax expense recognized in profit or loss are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Tahun ini	55.711	128.843	<i>Current year</i>
Penyesuaian atas beban pajak tahun sebelumnya	193	122	<i>Adjustment to prior years' tax expenses</i>
Manfaat pajak tangguhan:			<i>Deferred tax benefit:</i>
Pembentukan dan pembalikan perbedaan temporer	5.753	(4.012)	<i>Origination and reversal of temporary differences</i>
Pajak penghasilan	<u>61.657</u>	<u>124.953</u>	<i>Income tax</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

- d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak adalah sebagai berikut: *d. Income tax expense is reconciled with profit before tax as follows:*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak	267.246	491.816	<i>Consolidated profit before tax</i>
Penambahan kembali eliminasi laba entitas anak	(2.519)	(1.435)	<i>Add back eliminated subsidiaries' profit</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	(209.855)	(464.616)	<i>Subsidiaries' profit before tax</i>
Laba sebelum pajak Perseroan	54.872	25.765	<i>The Company's profit before tax</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	25%	<i>Statutory tax rate</i>
	<u>12.072</u>	<u>6.441</u>	
Perbedaan permanen pada tarif pajak 22% untuk tahun 2020 dan 25% untuk tahun 2019	(11.639)	(5.726)	<i>Permanent difference, at 22% tax rate for 2020 and 25% for 2019</i>
	433	715	
Efek dari insentif pengurangan tarif pajak*	(65)	(66)	<i>Effect of incentive in tax rate deduction*</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	<u>368</u>	<u>649</u>	<i>Income tax expense of the Company</i>

* Perseroan yang memiliki pendapatan bruto sampai dengan Rp 50.000 juta berhak mendapatkan insentif pajak berupa pengurangan sebesar 50% dari tarif pajak normal sebesar 22% (2020) dan 25% (2019) untuk pendapatan bruto pertama sampai dengan Rp 4.800 juta.

* *The Company with the gross revenue up to Rp 50,000 million is entitled to an incentive in tax rate reduction of 50% of the enacted tax rate of 22% (2020) and 25% (2019) imposed on taxable income derived from the gross revenue up to Rp 4,800 million.*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Beban pajak penghasilan entitas anak:			<i>Income tax expense of the subsidiaries:</i>
Laba sebelum pajak	209.855	464.616	<i>Profit before tax</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	25%	<i>Statutory tax rate</i>
	<u>46.168</u>	<u>116.154</u>	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8.584	8.119	<i>Non-deductible expenses</i>
Perubahan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui	1.166	(91)	<i>Changes in unrecognized deferred tax assets</i>
Dampak perubahan tarif pajak	5.178	-	<i>Impact of change in tax rate</i>
Penyesuaian atas beban pajak tahun sebelumnya	193	122	<i>Adjustment to prior years' tax expense</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>61.289</u>	<u>124.304</u>	<i>Income tax expense of subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	<u>61.657</u>	<u>124.953</u>	<i>Income tax expense</i>

- e. Pajak penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan. *e. Income tax expense is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.*

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut: *The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak	267.246	491.816	<i>Consolidated profit before tax</i>
Penambahan kembali eliminasi laba entitas anak	(2.519)	(1.435)	<i>Add back eliminated subsidiaries' profit</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	(209.855)	(464.616)	<i>Subsidiaries' profit before tax</i>
Laba sebelum pajak Perseroan	54.872	25.765	<i>The Company's profit before tax</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan bunga	(53.158)	(23.027)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	253	122	<i>Others</i>
	<u>(52.905)</u>	<u>(22.905)</u>	
Laba kena pajak Perseroan	1.967	2.860	<i>Taxable income of the Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
	433	715	
Efek dari insentif pengurangan tarif pajak	(65)	(66)	<i>Effect of incentive in tax rate deduction</i>
Beban pajak kini Perseroan	<u>368</u>	<u>649</u>	<i>Current income tax of the Company</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	<i>In millions of Rupiah</i>
Utang pajak penghasilan badan (pasal 29):			<i>Corporate income tax payable (article 29):</i>
Perseroan	10	15	<i>Company</i>
Entitas anak	11.261	1.057	<i>Subsidiaries</i>
	<u>11.271</u>	<u>1.072</u>	

Jumlah laba kena pajak tahun 2020 dan 2019 menjadi dasar pengisian SPT pajak penghasilan badan Perseroan dan masing-masing entitas anak.

The taxable profits of 2020 and 2019 become the basis for filing the Company and each subsidiaries' corporate income tax returns.

Dalam laporan keuangan konsolidasian 2020, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In 2020 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.

f. Saldo pajak tangguhan yang diakui pada akhir tahun dan mutasi selama tahun berjalan terdiri dari:

f. Recognized deferred tax balances at year end, and the movement thereof during the year were comprised of the following:

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	<i>In millions of Rupiah</i>
Aset pajak tangguhan:			<i>Deferred tax assets:</i>
Perseroan	-	-	<i>Company</i>
Entitas anak	18.697	22.410	<i>Subsidiaries</i>
	<u>18.697</u>	<u>22.410</u>	

Dalam jutaan Rupiah	2019	Diakui di laba rugi/ <i>Recognized in profit or loss</i>	Perubahan tarif pajak/ <i>Changes of tax rate</i>	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ <i>Recognized in other comprehensive income</i>	2020	<i>In millions of Rupiah</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Penyisihan atas retur penjualan	345	-	(41)	-	304	<i>Provision for sales return</i>
Penyisihan penurunan nilai realisasi neto persediaan	1.737	(498)	(231)	-	1.008	<i>Net realizable value write-downs of inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	38.000	3.314	(8.045)	2.040	35.309	<i>Employee benefits liabilities</i>
Aset tetap	(17.672)	1.645	2.755	-	(13.272)	<i>Fixed assets</i>
Sewa	-	(5.036)	384	-	(4.652)	<i>Leases</i>
	<u>22.410</u>	<u>(575)</u>	<u>(5.178)</u>	<u>2.040</u>	<u>18.697</u>	

Dalam jutaan Rupiah	2018	Diakui di laba rugi/ <i>Recognized in profit or loss</i>	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ <i>Recognized in other comprehensive income</i>	2019	<i>In millions of Rupiah</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets (liability):</i>
Penyisihan atas retur penjualan	174	171	-	345	<i>Provision for sales return</i>
Penyisihan penurunan nilai realisasi neto persediaan	1.127	610	-	1.737	<i>Net realizable value write-downs of inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	30.369	4.786	2.845	38.000	<i>Employee benefits liabilities</i>
Aset tetap	(16.117)	(1.555)	-	(17.672)	<i>Fixed assets</i>
	<u>15.553</u>	<u>4.012</u>	<u>2.845</u>	<u>22.410</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

Aset pajak tangguhan berikut tidak diakui:

The following deferred tax assets have not been recognized:

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	<i>In millions of Rupiah</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	5.519	4.353	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>

Perbedaan temporer yang menghasilkan aset pajak tangguhan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha tidak kedaluwarsa, namun sebelum penyisihan dapat dikurangkan, Grup harus menyediakan bukti bahwa piutang tidak dapat tertagih dan oleh karena itu harus menghapusbukukan saldo tak tertagih.

The temporary difference that gives rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of trade receivables does not expire, however before such provision can be deductible the Group must provide evidence that the receivables are not collectible, and thereby must write off the uncollectible balances.

Di bulan Mei 2016, entitas anak merevaluasi bangunan, mesin dan peralatan tertentu untuk tujuan perpajakan berdasarkan peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015.

In May 2016, the subsidiaries performed a revaluation of certain buildings, machinery and equipments for fiscal purposes, based on the Minister of Finance's regulation No. 191/PMK.010/2015.

Revaluasi aset tetap untuk tujuan perpajakan menghasilkan kenaikan pada basis pajak atas nilai tercatat aset tetap sebesar Rp 55.355 juta. Entitas anak membayar pajak penghasilan revaluasi sebesar Rp 1.660 juta berdasarkan 3% dari kenaikan pada nilai aset tetap dan mencatat pajak yang dibayarkan sebagai pajak penghasilan kini. Sebagai tambahan, pada 31 Desember 2016 entitas anak mencatat kenaikan pada aset pajak tangguhan atas aset tetap sebesar Rp 13.839 juta sebagai hasil dari kenaikan basis pajak aset tetap karena entitas anak hanya merevaluasi basis pajak dan bukan untuk tujuan akuntansi.

The revaluation of fixed assets for fiscal purposes resulted in an increase in the tax basis carrying amount of the fixed assets by Rp 55,355 million. The subsidiaries paid the revaluation income tax of Rp 1,660 million based on 3% of the increase in value of the fixed assets and recorded the tax paid as current year income tax expense. In addition, as of 31 December 2016 the subsidiaries recorded an increase in the deferred tax asset for fixed assets of Rp 13,839 million which resulted from the increase in the tax basis of fixed assets, as the subsidiaries performed only a tax basis revaluation but not for financial accounting purposes.

g. Berdasarkan Undang-Undang No. 2/2020, tarif pajak penghasilan badan berkurang dari tarif sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya (25% berlaku sebagai tarif pajak di 2019).

g. *Pursuant to Law No. 2/2020, the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory rate of 25% to 22% for 2020 and 2021, and to 20% for 2022 onwards (25% was the applied statutory tax rate in 2019).*

h. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, setiap entitas di dalam Grup melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

h. *Under the taxation laws of Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

Posisi pajak Grup mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Grup disusun dengan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan akrual atas potensi liabilitas pajak. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode di mana penentuan tersebut dibuat.

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Group's tax positions are formed on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

25. PIHAK BERELASI

25. RELATED PARTIES

Ikhtisar transaksi dan saldo Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions of the Group with its related parties were as follows:

a. Pembelian barang:

Dalam jutaan Rupiah	2020
Entitas sepengendali	44.722
Entitas asosiasi	11.931
Pihak berelasi lainnya	72.680
	<u>129.333</u>

a. Purchases of goods:

2019	<i>In millions of Rupiah</i>
142.739	<i>An entity under common control</i>
8.315	<i>An associate</i>
50.043	<i>Other related party</i>
<u>201.097</u>	

b. Kontribusi modal:

Dalam jutaan Rupiah	2020
Kontribusi modal ke: Entitas asosiasi	-

b. Capital contribution:

2019	<i>In millions of Rupiah</i>
71.049	<i>Capital contribution to: An associate</i>

c. Penjualan merek:

Dalam jutaan Rupiah	2020
Merek dijual ke: Entitas asosiasi	-

c. Sales of brand:

2019	<i>In millions of Rupiah</i>
32.102	<i>Brand sold to: An associate</i>

Pada tanggal 20 Desember 2019 Grup mengalihkan hak produksi dan hak atas merek "Bavari" kepada PT NHF Diamond Indonesia (entitas asosiasi) sebesar Rp 32.102 juta.

On 20 December 2019, the Group transfer production right and the right over "Bavari" brand to PT NHF Diamond Indonesia (an associate) for an amount of Rp 32,102 million.

d. Penjualan barang:

Dalam jutaan Rupiah	2020
Barang dijual ke: Entitas asosiasi	-

d. Sales of goods:

2019	<i>In millions of Rupiah</i>
8.315	<i>Goods sold on: An associate</i>

e. Kompensasi personil manajemen kunci

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah komisaris, direktur, dan manajemen senior. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

e. Key management employees compensation

Key management includes commissioner, director, and senior management. The following reflects the compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

Dalam jutaan Rupiah	Jumlah/Amount		Persentase dari total beban operasi (beban penjualan dan distribusi dan beban administrasi)/Percentage from total operating expenses (selling and distribution and administrative expenses)		<i>In millions of Rupiah</i>
	2020	2019	2020	2019	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	27.804	30.440	2,54%	3,14%	<i>Salaries and other short-term benefits</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

25. PIHAK BERELASI (Lanjutan)

25. RELATED PARTIES (Continued)

- f. Saldo akhir tahun yang timbul dari pembelian barang:

- f. Year-end balances arising from purchases of goods:

Dalam jutaan Rupiah	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah piutang usaha dan nonusaha serta utang usaha dan nonusaha terkait/Percentage from respective trade and non-trade receivables and trade and non-trade payables		In millions of Rupiah
	2020	2019	2020	2019	
Non-trade receivables (Note 6):					
Entitas asosiasi	-	2.437	-	0,22%	An associate
Trade payables (Note 13):					
Entitas sepengendali	57.697	53.429	7,96%	6,84%	An entity under common control
Pihak berelasi lainnya	5.292	12.941	0,73%	1,66%	Other related party
Entitas asosiasi	1.862	1.786	0,26%	0,23%	An associate
	<u>64.851</u>	<u>68.156</u>	<u>8,95%</u>	<u>8,73%</u>	

- g. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

- g. The related parties and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Jenis transaksi/Nature of transaction	Sifat hubungan/Nature of relationship
PT Nuansa Alam Abadi	Pembelian barang/Purchase of goods	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder
PT Indogourmet Selaras	Pembelian barang/Purchase of goods	Pihak berelasi lainnya – dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham pengendali/Other related party – controlled by close family member of the controlling shareholder
PT NHF Diamond Indonesia	Pembelian barang, penjualan merek, dan kontribusi modal/Purchases of goods, sales of brand, and capital contribution	Entitas asosiasi dari entitas anak/An associate of a subsidiary
Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors	Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya/Salaries and other short-term benefit	Personil manajemen kunci/Key management personnel

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Financial instruments

Most of the Group's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

Financial risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and market risk.

Risiko kredit

Risiko kredit Grup timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batasan jumlah piutang dan memonitor secara berkesinambungan saldo piutang.

Credit risk

The Group's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk of receivables by setting customers credit limits and monitoring the outstanding balances on an ongoing basis.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa ada pelanggan individu yang signifikan.

There is no significant concentration of credit risk as the Group has large number of customers without any significant individual customer.

Jumlah akhir dari eksposur atas risiko kredit untuk aset keuangan setara dengan jumlah tercatatnya, sebagai berikut:

The ultimate amount of exposure to credit risk for financial assets is equal to their carrying amounts, as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2020	2019	In millions of Rupiah
Kas di bank dan setara kas	1.195.298	100.504	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	-	1.065.000	Time deposits
Piutang usaha dan nonusaha	913.991	1.100.578	Trade and non-trade receivables
Deposito lainnya (dicatat sebagai bagian dari aset lancar lainnya)	2.524	2.456	Other deposits (recorded as part of other current assets)
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	3.014	3.370	Refundable deposits
	<u>2.114.827</u>	<u>2.271.908</u>	

Penurunan nilai

Impairment exposure

Berikut ini adalah analisis umur piutang usaha pada tanggal-tanggal pelaporan:

The aging of trade receivables was as follows at reporting dates:

Dalam jutaan Rupiah	2020		2019		In millions of Rupiah
	Bruto/Gross	Penurunan nilai/ Impairment	Bruto/Gross	Penurunan nilai/ Impairment	
Belum jatuh tempo	442.815	(3.405)	534.354	-	Not past due
Jatuh tempo 1 – 30 hari	250.719	(1.344)	354.089	-	Past due 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 180 hari	93.064	(2.874)	188.771	-	Past due 31 – 180 days
Jatuh tempo 180 – 360 hari	146.270	(17.464)	30.412	(8.636)	Past due 180 – 360 days
	<u>932.868</u>	<u>(25.087)</u>	<u>1.107.626</u>	<u>(8.636)</u>	

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur resiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang pada tanggal 31 Desember 2020:

The following table provides information about the exposure to credit risk and expected credit loss for trade receivables as at 31 December 2020:

Dalam jutaan Rupiah	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment	In millions of Rupiah
Belum jatuh tempo	0,8%	442.815	(3.405)	Not past due
Jatuh tempo 1 – 30 hari	0,5%	250.719	(1.344)	Past due 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 180 hari	3,1%	93.064	(2.874)	Past due 31 – 180 days
Jatuh tempo 180 – 360 hari	11,9%	146.270	(17.464)	Past due 180 – 360 days
		<u>932.868</u>	<u>(25.087)</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko kredit (Lanjutan)

Nilai komparatif untuk 2019 menunjukkan akun penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 55. Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Saldo per 1 Januari berdasarkan PSAK 55	(8.636)	(8.999)	<i>Balance at 1 January per PSAK 55</i>
Penyesuaian atas penerapan PSAK 71	(8.776)	-	<i>Adjustment on initial application of PSAK 71</i>
Saldo per 1 Januari berdasarkan PSAK 71	(17.412)	(8.999)	<i>Balance at 1 January per PSAK 71</i>
Jumlah yang dihapus	-	13.718	<i>Amounts written off</i>
Nilai neto pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	(7.675)	(13.355)	<i>Net remeasurement of impairment provision</i>
Saldo per 31 Desember	<u>(25.087)</u>	<u>(8.636)</u>	<i>Balance at 31 December</i>

Credit risk (Continued)

Comparative amounts for 2019 represent the allowance account for impairment losses under PSAK 55. The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivables during the year was as follows:

Manajemen mempertimbangkan informasi yang rasional dan mendukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Ini termasuk informasi dan analisa informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Management consider reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Kas di bank, setara kas, dan deposito berjangka

Kas di bank, setara kas, dan deposito berjangka Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh sebab itu, eksposur kerugian diminimalisasi.

Cash in banks, cash equivalents, and time deposits

The Group's cash in banks, cash equivalents, and time deposits are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan menyerahkan kas dan aset keuangan lain. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Group manage this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 410.000 juta dan USD 38 juta (31 Desember 2019: Rp 240.000 juta dan USD 38 juta) yang tersedia sampai dengan tanggal 12 Desember 2021 dan 10 November 2021 (31 Desember 2019: 12 Desember 2020 dan 10 November 2020).

As of 31 December 2020, the Group had unused borrowings totaling Rp 410,000 million and USD 38 million (31 December 2019: Rp 240,000 million and USD 38 million) which are available through 12 December 2021 and 10 November 2021 (31 December 2019: 12 December 2020 and 10 November 2020).

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

Dalam jutaan Rupiah	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				In millions of Rupiah
		Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	
31 Desember 2020						
Liabilitas keuangan						
Utang usaha dan nonusaha	725.228	725.228	725.228	-	-	Trade and non-trade payables
Utang bank	40.000	43.208	43.208	-	-	Bank loans
Liabilitas sewa	43.887	51.579	20.776	20.794	10.009	Lease liabilities
	<u>809.115</u>	<u>820.015</u>	<u>789.212</u>	<u>20.794</u>	<u>10.009</u>	

Dalam jutaan Rupiah	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				In millions of Rupiah
		Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	
31 Desember 2019						
Liabilitas keuangan						
Utang usaha dan nonusaha	780.819	780.819	780.819	-	-	Trade and non-trade payables
Utang bank	210.000	228.475	228.475	-	-	Bank loans
Liabilitas sewa	37.531	40.592	16.425	17.233	6.934	Lease liabilities
Obligasi konversi	1.065.000	1.065.000	1.065.000	-	-	Convertible bonds
	<u>2.093.350</u>	<u>2.114.886</u>	<u>2.090.719</u>	<u>17.233</u>	<u>6.934</u>	

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan kurs dan tingkat bunga akan mempengaruhi penghasilan Grup atau nilai dari instrumen keuangannya. Tujuan manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam parameter yang berterima, sementara mengoptimisasi imbal hasil.

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Risiko mata uang

Currency risk

Utang dari pembelian aset tetap dan persediaan dari pemasok di luar negeri mengekspos Grup terhadap fluktuasi kurs valuta asing, dari mata uang selain mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak, terutama Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan Euro. Grup mengelola keseluruhan risiko dengan membeli Dolar AS dan Euro pada kurs spot, jika diperlukan.

Accounts payable arising from purchases of fixed assets and inventories from overseas suppliers expose the Group to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Company and its subsidiaries' functional currency, primarily the US Dollar and Euro. The Group manages the overall risk by buying US Dollar and Euro at spot rates, when necessary.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko mata uang (Lanjutan)

Currency risk (Continued)

Eksposur neto Grup terhadap Dolar AS dan Euro adalah sebagai berikut:

The Group net exposure to the US Dollar and Euro is as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2020			In millions of Rupiah
	Euro/Euro	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas	51.300	163.236	3.191	Cash
Aset lancar lainnya	-	176.640	2.492	Other current asset
Piutang usaha dan nonusaha	-	62.046	875	Trade and non-trade receivables
Utang usaha dan nonusaha	(1.093.726)	(3.156.428)	(63.475)	Trade and non-trade payables
Liabilitas sewa	(609.633)	(1.118.155)	(26.337)	Lease liabilities
Eksposur neto	(1.652.059)	(3.872.661)	(83.254)	Net exposure

Dalam jutaan Rupiah	2019			In millions of Rupiah
	Euro/Euro	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas	54.018	371.364	6.004	Cash
Piutang usaha dan nonusaha	-	82.323	1.144	Trade and non-trade receivables
Utang usaha dan nonusaha	(2.368.900)	(2.918.571)	(77.499)	Trade and non-trade payables
Utang sewa pembiayaan	(609.633)	(1.449.762)	(29.657)	Finance lease liabilities
Eksposur neto	(2.924.515)	(3.914.646)	(100.008)	Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, sebagai berikut:

At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, as follows:

Dalam Rupiah penuh	2020	2019	In full Rupiah
Dolar Amerika Serikat	Rp 14.105	Rp 13.901	US Dollar
Euro	Rp 17.330	Rp 15.589	Euro

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS dan Euro sebesar 6% dan 2% pada tanggal pelaporan tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS dan Euro yang dianggap cukup mungkin oleh Grup pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari prakiraan penjualan dan pembelian.

A strengthening/weakening of the Rupiah, against the US Dollar and Euro by 6% and 2% at reporting dates would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax. This analysis is based on US Dollar and Euro rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Grup memiliki utang bank dengan suku bunga tetap, dan oleh karena itu Grup terekspos risiko atas perubahan nilai wajar utang bank. Meski demikian, utang bank diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sehingga dampak perubahan nilai wajar tidak mempengaruhi laba rugi atau ekuitas.

The Group has fixed-rate loans, and thus the Group is exposed to risk of change in fair value of the loans. However, loans are measured at amortized cost, so that changes in fair value do not affect profit or loss or equity.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko modal

Grup mengelola modal dengan tujuan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan mendukung kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan mengoptimalkan tingkat utang.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio utang terhadap modal masing-masing adalah 22,02% dan 69,65%.

Dalam jutaan Rupiah

	2020	2019
Total liabilitas	1.025.042	2.287.060
Total ekuitas	4.655.596	3.283.591
Rasio utang terhadap modal	22,02%	69,65%

Capital risk management

The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.

The Group monitors capital on the basis and debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 31 December 2020 and 2019, debt to equity ratio was 22.02% and 69.65%, respectively.

In millions of Rupiah

	2020	2019
Total liabilities	1,025,042	2,287,060
Total equity	4,655,596	3,283,591
Debt to equity ratio	22.02%	69.65%

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham berdasarkan data berikut ini:

The computation of earnings per share is based on the following data:

Dalam jutaan Rupiah

	2020	2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	200.434	364.337
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (dalam jutaan lembar saham)*	9.468	8.759
Laba per saham dasar dan dilusian	21	42

In millions of Rupiah

Profit for the year attributable to owners of the Company
Weighted average of total outstanding/ issued shares for basic earning per share computation (in millions of shares)*
Basic and diluted earnings per share

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham dilusian.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of diluted earnings per share.

* Disesuaikan atas dampak pemecahan saham (Catatan 17).

* Adjusted for the impact of stock-splits (Notes 17).

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**28. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG
TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**28. CHANGES IN LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES**

Rekonsiliasi mutasi liabilitas dengan arus kas dari aktivitas pendanaan:

Reconciliation of movement of liabilities to cash flows arising from financing activities:

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/ December 2019	Arus kas/ Cash flows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes			31 Desember/ December 2020	In millions of Rupiah
			Konversi obligasi/ Bond conversion	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Selisih kurs/ Foreign exchange		
Liabilitas sewa	37.531	(19.189)	-	24.651	894	43.887	Lease liabilities
Utang bank	210.000	(170.000)	-	-	-	40.000	Bank loans
Obligasi konversi	1.065.000	-	(1.065.000)	-	-	-	Convertible bond
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.312.531	(189.189)	(1.065.000)	24.651	894	83.887	Total liabilities from financing activities

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/ December 2018	Arus kas/ Cash flows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 2019	In millions of Rupiah
			Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities			
Liabilitas sewa	19.653	(27.632)	45.510		37.531	Lease liabilities
Utang bank	250.000	(40.000)	-		210.000	Bank loans
Obligasi konversi	-	1.065.000	-		1.065.000	Convertible bond
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	269.653	997.368	45.510		1.312.531	Total liabilities from financing activities

29. INFORMASI SEGMENT

29. SEGMENT INFORMATION

Grup mengkategorikan kegiatan usahanya ke dalam dua segmen usaha yang diklasifikasikan berdasarkan produk utama, yaitu, produk bermerek dan produk tidak bermerek. Tidak ada penjualan antar segmen selama tahun berjalan.

The Group categorizes its businesses into two business segments that are classified based on key products, namely, branded and non-branded products. There is no inter-segment sales during the year.

Informasi mengenai segmen usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, disajikan sebagai berikut:

The information concerning the Group business segments for the year ended 31 December 2020 and 2019, are presented as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2020			In millions of Rupiah
	Produk bermerek/ Branded product	Produk tidak bermerek/ Non-branded products	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan				Revenue
Pihak eksternal	5.592.929	517.226	6.110.155	External customers
Beban pokok penjualan	(4.341.252)	(449.698)	(4.790.950)	Cost of revenue
Laba bruto			1.319.205	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi			(690.033)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi			(403.078)	Administrative expenses
Laba selisih kurs, neto			16.012	Currency exchange gain, net
Pendapatan lainnya			5.127	Other income
Rugi penurunan nilai piutang usaha			(7.720)	Impairment loss of trade receivables
Beban lainnya			(3.700)	Other expenses
Pendapatan keuangan			54.727	Finance income
Bagian rugi dari entitas asosiasi			(10.199)	Share of loss of an associate
Beban keuangan			(13.095)	Finance costs
Laba sebelum pajak			267.246	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(61.657)	Income tax expense
Laba			205.589	Profit

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	2019			In millions of Rupiah
	Produk bermerek/ Branded product	Produk tidak bermerek/ Non-branded products	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan				Revenue
Pihak eksternal	6.021.823	891.969	6.913.792	External customers
Beban pokok penjualan	(4.663.475)	(799.957)	(5.463.432)	Cost of revenue
Laba bruto	1.358.348	92.012	1.450.360	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi			(724.117)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi			(244.987)	Administrative expenses
Laba selisih kurs, neto			8.810	Currency exchange gain, net
Pendapatan lainnya			18.383	Other income
Rugi penurunan nilai piutang usaha			(6.767)	Impairment loss of trade receivables
Beban lainnya			(10.535)	Other expenses
Bagian rugi dari entitas asosiasi			(2.284)	Share of loss of an associate
Pendapatan keuangan			24.768	Finance income
Beban keuangan			(21.815)	Finance costs
Laba sebelum pajak			491.816	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(124.953)	Income tax expense
Laba			366.863	Profit

Informasi Geografis

Geographical Information

	2020			2019			
	Indonesia	Di luar/Outside Indonesia	Total	Indonesia	Di luar/Outside Indonesia	Total	
Pendapatan							Revenue
Produk bermerek	5.581.137	11.792	5.592.929	6.012.269	9.554	6.021.823	Branded product
Produk tidak bermerek	517.226	-	517.226	891.969	-	891.969	Non-branded products
	<u>6.098.363</u>	<u>11.792</u>	<u>6.110.155</u>	<u>6.904.238</u>	<u>9.554</u>	<u>6.913.792</u>	

30. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

PT Diamond Cold Storage (“entitas anak”) melakukan perjanjian lisensi merek dagang dengan Associated British Food Plc (“ABF”), pihak ketiga, di mana ABF memberikan entitas anak lisensi sehubungan dengan manufaktur, periklanan dan promosi, distribusi dan penjualan produk berlisensi di Indonesia.

PT Diamond Cold Storage (the “subsidiary”) entered into a trademark license agreement with Associated British Food Plc (“ABF”), a third party, whereby ABF grants the subsidiary a license in connection with manufacturing, advertising and promotion, distribution and sale of the licensed products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) melakukan perjanjian distribusi dengan Ferrero Asia Limited (“FAL”), pihak ketiga, di mana FAL menunjuk entitas anak sebagai distributor dan importir untuk produknya di Indonesia. Berdasarkan Pemberitahuan Terminasi atas Perjanjian Distribusi tanggal 31 Mei 2019, kedua pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian distribusi antara entitas anak dan FAL. FAL mengalihkan haknya kepada PT Ferrero Confectionary Indonesia (“PTFCI”) pada tahun 2018. Dengan demikian, PTFCI menunjuk entitas anak sebagai distributor produknya di Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) entered into a distribution agreement with Ferrero Asia Limited (“FAL”), a third party, whereby FAL appoints the subsidiary as the distributor and importer for its products in Indonesia. According to Notice of Termination of Distribution Agreement dated 31 May 2019, both parties agreed to terminate the distribution agreement between the subsidiary and FAL. FAL transferred its rights to PT Ferrero Confectionary Indonesia (“PTFCI”) on 2018. Accordingly, PTFCI appoints the subsidiary as the distributor of its products in Indonesia.

Berdasarkan Surat Penunjukan yang diterbitkan oleh McCain Foods USA, Inc dan McCain Foods (Canada) (secara kolektif disebut sebagai “MCF”), pihak ketiga, MCF menunjuk PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) sebagai distributor dan importir untuk produk tertentu di Indonesia.

Based on Letter of Appointment issued by McCain Foods USA, Inc and McCain Foods (Canada) (collectively referred to as “MCF”), third parties, MCF appoints PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) as the distributor of its products in Indonesia.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**30. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Berdasarkan Surat Penunjukan yang diterbitkan oleh PT Elle & Vire International ("EVI"), pihak ketiga, EVI menunjuk PT Sukanda Djaya ("entitas anak") sebagai distributor produknya di Indonesia.

Based on Letter of Appointment issued by PT Elle & Vire International ("EVI"), a third party, EVI appoints PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") as the distributor of its products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya ("entitas anak") melakukan perjanjian distribusi dengan Lee Kum Kee (Malaysia) Sdn Bhd ("LKK"), pihak ketiga, di mana LKK menunjuk entitas anak sebagai distributor dan importir untuk produk tertentu di Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") entered into a distribution agreement with Lee Kum Kee (Malaysia) Sdn Bhd ("LKK"), a third party, whereby LKK appoints the subsidiary as the non-exclusive distributor of its products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya ("entitas anak") melakukan perjanjian distribusi dengan PT Mars Symbioscience Indonesia ("MSI"), pihak ketiga, di mana MSI menunjuk entitas anak sebagai distributor produknya di Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") entered into a distribution agreement with PT Mars Symbioscience Indonesia ("MSI"), a third party, whereby MSI appoints the subsidiary as the distributor of its products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya ("entitas anak") melakukan perjanjian distribusi dengan PT Wrigley Indonesia ("PWI"), pihak ketiga, di mana PWI menunjuk entitas anak sebagai distributor produknya di Indonesia. Pada tanggal 30 November 2019, kedua pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian distribusi.

PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") entered into a distribution agreement with PT Wrigley Indonesia ("PWI"), a third party, whereby PWI appoints the subsidiary as the distributor of its products in Indonesia. On 30 November 2019, both parties agreed to terminate the distribution agreement.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00258/2.1005/AU.1/05/0302-5/1/IV/2021

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Diamond Food Indonesia Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Diamond Food Indonesia Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: 00258/2.1005/AU.1/05/0302-5/1/IV/2021

The Shareholders,
Board of Commissioners and Directors
PT Diamond Food Indonesia Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Diamond Food Indonesia Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2020, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Diamond Food Indonesia Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Diamond Food Indonesia Tbk. and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Budi Susanto, S.E., M.B.A. CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0302

30 April 2021

30 April 2021

